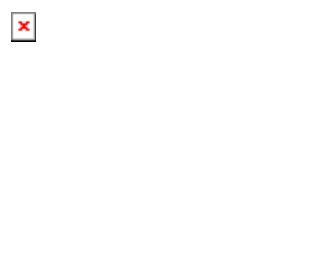




RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS PERTANIAN, UNIVERSITAS BRAWIJAYA

2007 - 2011



Dengan **KEBERSAMAAN, TRANSPARANSI DAN IKLIM KERJA YANG NYAMAN** di **FAKULTAS PERTANIAN** dapat mendukung tercapainya **Entrepreneurial University**

Rencana Strategi
Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya
2007 - 2011

Kode Dokumen	: 0040002000
Revisi	: 1
Tanggal	: 9 Juni 2011
Diajukan oleh	: Dekan ttd Prof. Ir.Sumeru Ashari,M.Agr.Sc.,Ph.D
Dikendalikan Oleh	: Sekertaris Senat ttd Ir. Didik Suprayogo, MSc., PhD.
Disetujui oleh	: Ketua Senat ttd Prof. Ir.Sumeru Ashari,M.Agr.Sc.,Ph.D

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Rabb alam semesta, atas terselesaikannya penyusunan Rencana Strategis, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya (UB) periode 2007-2011. Rencana Strategis Fakultas Pertanian, UB ini disusun berdasarkan pada: (1) visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai Fakultas Pertanian, UB, (2) Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional 2006-2011, (3) Isu Strategis Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen pendidikan Nasional, (4) Rencana Strategis Universitas Brawijaya 2006-2011, (5) Program Kerja Rektor Universitas Brawijaya 2007 – 2011, (6) hasil evaluasi diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman Fakultas Pertanian, UB. Serta (7) Program Dekan pada saat mencalonkan diri menjadi Dekan, Fakultas Pertanian, UB periode 2007-2011 yang dipaparkan pada saat proses pencalonan. Disamping itu, penyusunan renstra ini disesuaikan dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No /2002 Tentang Penyusunan LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan) Perguruan Tinggi sehingga keberhasilan Fakultas Pertanian pada periode 2007-2011 dapat terukur sesuai dengan indikator kinerja yang telah tersusun didalam renstra ini.

Rencana Strategis Fakultas Pertanian, UB 2007-2011, merupakan arah pengembangan Fakultas Pertanian, UB dalam 5 tahun ke depan, yang akan disahkan oleh Senat Fakultas Pertanian, UB dalam waktu dekat mengingat SK Rektor tentang anggota Senat belum turun dari Rektor. Renstra ini digunakan sebagai dasar pelaksanaan kerja Dekan Fakultas Pertanian periode 2007-2011.

Malang 19 Juli 2010
Fakultas Pertanian
Universitas Brawijaya
Ketua Senat,



Prof. Ir. Sumeru Ashari, M.Agr.Sc.PhD.
NIP 130 935 078

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
DAFTAR ISI	III
1. PENDAHULUAN	1
2. FALSAFAH, NILAI, PRINSIP DASAR, VISI, MISI, DAN TUJUAN FAKULTAS PERTANIAN, UB	3
2.1. LANDASAN FILOSOFIS	3
2.2. NILAI-NILAI UTAMA	3
2.3. PRINSIP DASAR	3
2.4. VISI	3
2.5. MISI	4
2.6. TUJUAN	4
SASARAN	4
EVALUASI DIRI	6
2.7. A. SITUASI INTERNAL (KEKUATAN DAN KELEMAHAN)	6
2.7.1. Kepemimpinan (Leadership)	6
2.8. RELEVANSI PENDIDIKAN	8
2.8.1. Kekuatan	8
2.8.2. Kelemahan	11
2.9. ATMOSFIR AKADEMIK	13
2.9.1. Kekuatan	13
2.9.2. Kelemahan	15
2.10. MANAJEMEN INTERNAL	16
2.10.1. Kekuatan	16
2.10.2. Kelemahan	18
2.11. SUSTAINABILITAS	19
2.11.1. Kekuatan	19
2.11.2. Kelemahan	21
2.12. EFISIENSI DAN PRODUKTIVITAS	22
2.12.1. Kekuatan	22
2.12.2. Kelemahan	23
2.13. SITUASI EKSTERNAL (PELUANG DAN ANCAMAN)	25
2.13.1. Peluang	25
2.13.2. Ancaman	27
3. ISU STRATEGIS	30
3.1. BIDANG ORGANISASI DAN MANAJEMEN	30
3.2. BIDANG PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN	30
3.3. BIDANG PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	31
3.4. BIDANG PENGEMBANGAN KERJASAMA INSTITUSIONAL	31
3.5. BIDANG PENUNJANG PENYELENGGARAAN FAKULTAS	32
4. ARAH KEBIJAKAN DAN PROGRAM KERJA 2007-2011	33
4.1. BIDANG ORGANISASI DAN MANAJEMEN	33
4.1.1. ARAH Kebijakan	33
4.1.2. program	33
4.2. BIDANG PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN	34
4.2.1. ARAH Kebijakan	34
4.2.2. program	35

4.3.	BIDANG PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	37
4.3.1.	<i>ARAH Kebijakan</i>	37
4.3.2.	<i>program</i>	38
4.4.	BIDANG PENGEMBANGAN KERJASAMA INSTITUSIONAL	38
4.4.1.	<i>ARAH Kebijakan</i>	38
4.4.2.	<i>program</i>	39
4.5.	BIDANG PENUNJANG PENYELENGGARAAN FAKULTAS	39
4.5.1.	<i>ARAH Kebijakan</i>	39
4.5.2.	<i>program</i>	40
5.	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	41
6.	PENUTUP	51



I. PENDAHULUAN

Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya (UB), yang merupakan salah satu Fakultas Pertanian terkemuka di Indonesia, didirikan pada tanggal 10 Nopember 1960, di bawah naungan Universitas Kotapraja Malang. Sejak 11 Juli 1961, melalui kawat Presiden Republik Indonesia Nomor 258/K/1961, nama universitas ini diubah menjadi Universitas Brawijaya dan kampusnya terletak di Kota Malang. Fakultas Pertanian, UB telah berperan aktif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membantu mengatasi berbagai persoalan bangsa dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat dan memelihara kelestarian lingkungan. Fakultas Pertanian, UB telah banyak melakukan kerjasama dengan berbagai institusi baik di dalam maupun di luar negeri dan upaya mewujudkan visi dan misi yang diembannya. Sebagai dampaknya, prestasi tingkat nasional dan tingkat internasional telah diraih Fakultas Pertanian, UB telah dirasakan selama ini.

Namun demikian Fakultas Pertanian, UB dengan s ampai dengan Juli 2007, yang berpotensi (1) memiliki 148 orang dosen tetap yang terdiri dari 25 orang Guru Besar, 65 orang Doktor, 69 orang Master atau Magister, dan 10 orang Sarjana Pertanian atau Sarjana dari berbagai bidang, (2) Dosen tidak tetap berjumlah 70 orang terdiri dari 11 orang Doktor, 43 orang Master atau Magister dan 16 orang Sarjana, (3) Jumlah karyawan administrasi sebanyak 107 orang (46 orang berstatus PNS), tenaga honorer 61 orang, dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka mengantisipasi tantangan dan permasalahan pertanian Global abad 21. Diharapkan pada masa mendatang, Fakultas Pertanian, UB yang merupakan bagian dari *entrepreneurial university*, dapat menghasilkan mutu lulusan, mutu proses penyelenggaraan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan (1) Intelektual tinggi, (2) Memahami pembangunan pertanian berkelanjutan, (3) Memahami perdagangan dan bisnis dunia, (4) Memahami kewira-usahaan (kewira-swastaan), (5) Berperan dg percaya diri dalam lingkungan kerja modern, (6) Memiliki kemampuan beradaptasi dg berbagai perubahan dan (7) Mampu bekerjasama dengan bangsa sendiri dan bangsa lain.

Dalam merealisasi visi dan misi yang diembannya, Fakultas Pertanian, UB, telah membuat program jangka panjang 5 tahun ke depan dalam suatu dokumen Rencana Strategis, Fakultas Pertanian, UB 2007-2011. Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Pertanian, UB periode 2007-2011 ini dibuat berdasarkan kepada: (1) visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai Fakultas Pertanian, UB, (2) Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional 2006-2011, (3) Isu Strategis Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen pendidikan Nasional, dan (4) Rencana Strategis Universitas Brawijaya 2006-2011. Dengan mengacu empat hal tersebut, maka penjabaran rencana strategis Fakultas Pertanian, UB didasarkan pada tiga pilar yang ditetapkan dalam Renstra Depdiknas 2006-2011 yang meliputi: (1) pemerataan dan perluasan akses pendidikan, (2) peningkatan mutu, relevansi dan daya saing, dan (3) penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Tiga Isu Strategis yang tertuang dalam Dokumen HELTS (*Higher Education Long Term Strategy*) 2003-2011 Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, yaitu (1) kesehatan organisasi, (2) otonomi dan desentralisasi, dan daya sasing bangsa.

Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Pertanian, UB 2007-2011 diawali dengan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis. Dengan mengacu isu strategis Universitas Brawijaya 2006-2011, maka Rencana Strategis Fakultas Pertanian, UB 2007-2011 juga berpedoman pada tiga isu utama yaitu (1) penyehatan organisasi, (2) otonomi, dan (3) peningkatan daya saing bangsa. Isu

penyehatan organisasi ditetapkan karena organisasi yang sehat menjadi prasyarat utama untuk dapat berkontribusi pada kebebasan akademik, inovasi dan kreativitas, mendorong efisiensi, efektivitas, dan tanggung jawab organisasi, dan menjadikan perguruan tinggi sebagai aset bukan sebagai beban. Otonomi diharapkan memberikan peluang untuk akselerasi dan ruang gerak leluasa bagi dinamika perkembangan akademik ditingkat Jurusan dan administratif di tingkat Universitas didukung fungsi koordinatif di tingkat Fakultas. Isu peningkatan daya saing bangsa dilaksanakan dengan mendorong program/ disiplin ilmu yang dapat menaikkan daya saing bangsa melalui peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Dengan mengacu rencana strategis Universitas Brawijaya 2006 -2011, yang menggunakan tolok ukur LRAISE (*Leadership, relevance, academic atmosphere, internal management, sustainability, efficiency and productivity*), ketiga isu strategis kemudian dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan. Terdapat enam bidang kebijakan dasar Fakultas Pertanian, UB, yaitu (1) Bidang Organisasi dan Manajemen, (2) Bidang Pengembangan Pendidikan dan Kemahasiswaan, (3) Bidang Pengembangan Penelitian, (4) Bidang Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat, (5) Bidang Pengembangan Internasionalisasi, dan (6) Bidang Penunjang Penyelenggaraan Fakultas Pertanian, UB. Setiap bidang kebijakan dasar tersebut kemudian disusun rencana programnya selama 5 tahun ke depan.



2. FALSAFAH, NILAI, PRINSIP DASAR, VISI, MISI, DAN TUJUAN FAKULTAS PERTANIAN, UB

2.1. LANDASAN FILOSOFIS

Fakultas Pertanian, UB sebagai lembaga pendidikan tinggi menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengisi kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai dengan cita-cita nasional untuk meningkatkan mutu kehidupan serta martabat manusia yang berlandaskan iman dan taqwa.

2.2. NILAI-NILAI UTAMA

Dalam melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Civitas Akademika wajib menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai sebagai berikut:

- T : BerTaqwa kepada Tuhan YME
- A : BerAkhlaq mulia
- H : Hemat dan efisien
- E : berjiwa Entrepreneur (inovatif, kreatif, transparansi, dinamis)
- S : keberSamaan

2.3. PRINSIP DASAR

Fakultas Pertanian, sebagai bagian dari perguruan tinggi negeri yang bersifat nirlaba, Universitas Brawijaya dikembangkan berdasar prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

1. Aktualisasi nilai-nilai filosofis Pancasila, UUD 1945 serta hakekat penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dilandasi “Ilmu amaliah, Amal ilmiah”.
2. Mengacu pada prinsip-prinsip organisasi yang sehat dan otonom melalui program-program yang berkelanjutan, transparan, akuntabel dan mampu meningkatkan kesejahteraan serta daya saing bangsa.

2.4. VISI

Cita-cita Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya dimasa mendatang tertuang dalam visinya yaitu **Menjadi institusi pendidikan tinggi Pertanian berstandar internasional yang berperan aktif dalam Pengembangan IPTEK dan Pengelolaan Sumberdaya Alam yang berlanjut.**



2.5. MISI

Adapun Misi Fakultas Pertanian Unibraw adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang Pertanian dan Pengelolaan Sumberdaya Alam terkini berwawasan global berbasis iman dan taqwa,
2. Mengembangkan dan menerapkan IPTEK dalam lingkup Pertanian dan lingkungan dalam pembangunan bangsa.

2.6. TUJUAN

Untuk menjalankan visi dan misi tersebut, maka tujuan Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya :

1.3.1. Pendidikan dan Pengajaran

- Menghasilkan lulusan yang berkemampuan akademik tinggi, berperilaku luhur dan berjiwa wirausaha

1.3.2. Penelitian

- Menghasilkan IPTEK berbasis *problem solving* dalam bidang pertanian dan sumberdaya alam
- Memadukan IPTEK hasil penelitian dengan program pendidikan

1.3.3. Pengabdian kepada Masyarakat

- Menerapkan IPTEK sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam bidang pertanian dan sumberdaya alam

SASARAN

1. Pendidikan

- Meningkatkan passing grade rata-rata calon mahasiswa sebesar 5 %
- Meningkatkan pilihan pertama mahasiswa
- Meningkatkan keketatan persaingan
- Menyusun dan menyelenggarakan kurikulum berbasis kompetensi
- Meningkatkan kualitas akademik dosen
- Meningkatkan pelayanan akademik (sarana, prasarana, SOP)
- Mengembangkan soft skill mahasiswa
- Meningkatkan persentase predikat kelulusan mahasiswa
- Mempersingkat masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan

2. Penelitian

- Terjalin kerjasama penelitian dengan institusi dalam dan luar negeri
- Jumlah penelitian dosen yang berbasis *problem solving* meningkat
- Jumlah publikasi dosen meningkat



3. Pengabdian kepada masyarakat
 - Jumlah diseminasi IPTEK pada masyarakat meningkat
 - Jumlah pengguna IPTEK bertambah



EVALUASI DIRI

Dalam evaluasi, analisis situasi mengikuti arah evaluasi diri Universitas yang dikelompokkan menjadi dua, yaitu (1) situasi internal dan (2) situasi eksternal. Dalam analisis situasi internal, dikaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis situasi eksternal, dipaparkan peluang dan tantangan. Kondisi institusional Universitas Brawijaya diukur menggunakan sejumlah parameter, yang biasa disingkat dengan LRAISE, yaitu Leadership (Kepemimpinan), Relevance (Relevansi), Academic atmosphere (Atmosfir akademik), Internal management (Manajemen Internal), Sustainability (Sustainabilitas), serta Efficiency and productivity (Efisiensi dan produktivitas).

2.7. A. SITUASI INTERNAL (KEKUATAN DAN KELEMAHAN)

2.7.1. KEPEMIMPINAN (LEADERSHIP)

2.7.1.1. Kekuatan

Fakultas

1. Fakultas Pertanian mengembangkan program pengembangan institusi dengan memprioritaskan restrukturisasi Fakultas Pertanian sebagai 'core' yang menjiwai seluruh kegiatan Tri Dharma PT di Fakultas Pertanian.
2. Program pengembangan disusun dengan mengedepankan prioritas pada pengembangan Bidang Organisasi dan Manajemen yang didasarkan pada komitmen Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya untuk peningkatan daya saing bangsa, otonomi pengelolaan pendidikan dan kesehatan organisasi penyelenggaraan perguruan tinggi.
3. Struktur penyelenggaraan di Fakultas Pertanian sudah sesuai dengan statuta dan OTK yang berlaku di Universitas Brawijaya. Job description masing-masing personil sudah diatur dengan jelas.

Jurusan Budidaya Pertanian

1. Visi, misi & tujuan jurusan selaras dengan institusi yang telah diperbarui
2. Dukungan institusi sesuai dengan statuta dan OTK
3. Kepemimpinan dengan melibatkan semua unsur pelaksana akademis (*Partisipatory Leadership*)
4. Wacana akademik yang berkelanjutan dari Ditjen Dikti sebagaimana juklak dan SK yang terus di *update*

Jurusan HPT

1. Kualifikasi personil pimpinan baik, memahami fungsi dan tugasnya
2. Mekanismenya dilaksanakan secara berjenjang
3. Penentuan kebijakan dibuat pada rapat jurusan
4. Pimpinan lembaga dipilih secara demokratis sesuai aturan
5. Perencanaan dan pengembangan program dilakukan secara berjenjang, dari unit bawah ke unit atas dan dilakukan dengan acuan hasil evaluasi internal
6. Jaminan mutu program studi dilakukan melalui evaluasi internal



Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

1. Memiliki visi, misi dan tujuan yang kuat untuk pengembangan sumberdaya internal, utamanya bagi Jurusan Sosial Ekonomi merupakan kekuatan yang mengarahkan pengembangan SDM lebih kompetitif
2. Pengangkatan ketua jurusan, sekretaris jurusan, ketua laboratorium dan ketua program studi didasarkan atas pemilihan umum di tingkat jurusan.
3. Prinsip akuntabilitas dikembangkan dengan baik di Jurusan Sosial Ekonomi, perencanaan dan program ditingkat jurusan/program studi disusun oleh tim yang diketuai oleh Ketua Jurusan. Hasil perencanaan dan program tahunan dibahas dalam rapat jurusan yang diikuti oleh seluruh dosen dan setiap tahun Ketua Jurusan mempresentasikan program-program yang telah dilaksanakan dan biaya yang telah dikeluarkan.

Jurusan Tanah

1. Visi, misi, sasaran, dan tujuan sudah serasi dengan Institusi, dan trend global, serta tersedianya kesempatan untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan ilmu dan teknologi di bidang ilmu tanah dan yang terkait untuk menanggulangi kerusakan lingkungan.
2. Struktur dan komponen organisasi formal cukup komprehensif sehingga sebenarnya semua mekanisme tugas dan fungsi terserap oleh personil yang ada.

2.7.1.2. Kelemahan

Fakultas

1. Fakultas Pertanian masih dalam tahap penyiapan sistem manajemen untuk membangun organisasi yang sehat dan manajemen yang bersih dan transparan sehingga keberhasilannya masih belum terlihat. Keadaan ini tampak dalam beberapa hal : a) pembagian beban kerja yang kurang tepat sehingga banyak posisi yang diisi oleh orang yang tidak pas, b) efisiensi dan efektifitas pengelolaan Fakultas Pertanian belum tercapai, c) tumpang tindih tugas dalam bidang akademik dan administratif serta pengaturan beban kerja yang kurang sistemik, d) staf akademik yang dilibatkan dalam aktifitas administratif akhirnya tidak dapat berkonsentrasi pada tugas utamanya yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi, e) sistem manajemen belum terdokumentasi dengan baik.
2. Visi, misi, sasaran dan tujuan Fakultas Pertanian masih belum tersosialisasi kepada seluruh staf dengan baik;
3. Beberapa regulasi baik dalam bentuk Undang-Undang maupun Peraturan Pemerintah yang tidak memungkinkan Fakultas Pertanian mempunyai keleluasaan dalam mengatur dirinya sendiri, mengingat belum adanya otonomi kampus.

Jurusan Budidaya Pertanian

1. Visi, misi dan tujuan belum tersosialisasi dan dipahami dengan baik
2. Visi, misi dan tujuan sulit terealisasi karena keterbatasan pendanaan

Jurusan HPT

1. Fungsi dan tugas pokok hanya mengatur hal yang sifatnya umum
2. Pelaksanaan fungsi dan tugas pokok sering tumpang tindih karena ada ketidaksamaan interpretasi
3. Perencanaan program belum memanfaatkan hasil evaluasi eksternal



Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

1. Pelaksanaan sistem pemilihan ketua jurusan, sekretaris jurusan, ketua laboratorium dan ketua program stud yang melalui pemilu justru kurang efektif karena hanya mengandalkan massa
2. Distribusi tugas yang dilaksanakan dosen kurang merata, karena tingkat kedisiplinan dosen yang berbeda

Jurusan Tanah

1. Kecilnya pendanaan serta pandangan bahwa lingkup program studi ilmu tanah terbatas pada bidang pertanian.
2. Otoritas yang kurang tegas dalam aspek administrasi (pada rektorat, dekan) dan otoritas keilmuan (akademik) yang semestinya pada jurusan/laboratorium.
3. Kemampuan managerial pimpinan yang pasang-surut (karena periodisasi masa jabatan) dan belum professional karena tidak mengikuti jenjang karir, garis komando tidak jelas dan sinkronisasi horizontal serta vertikal yang terlalu birokratis, adanya keseragaman pola organisasi tiap Fakultas, sentralisasi dan terakumulasinya kewenangan pada posisi tertentu di birokrat kampus, serta tidak lengkapnya rambu-rambu dan belum adanya matriks pembagian tugas dan kewenangan, sehingga tata pamong tidak jelas (kurang fair) dan kurang proporsional.

2.8. RELEVANSI PENDIDIKAN

2.8.1. KEKUATAN

Fakultas

1. Fakultas Pertanian memiliki 4 Jurusan (Budidaya Pertanian, Tanah, Hama dan Penyakit Tumbuhan, dan Sosial Ekonomi Pertanian) dengan 7 Program studi (Agronomi, Hortikultura, Pemuliaan Tanaman, Ilmu Tanah, Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan, Agribisnis, Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian) untuk Strata 1, strata 2 memiliki 4 program studi (Program Ilmu Tanaman, Pengelolaan Tanah dan Air, Ekonomi Pertanian, dan Sosiologi), strata 3 memiliki 1 program studi (Program Doktor Ilmu Pertanian), dan program strata 2 double degree (Agroindustrial Biotechnology) yang mampu mengakomodasi variasi kebutuhan masyarakat akan berbagai jenis dan jenjang pendidikan tinggi untuk ilmu pertanian.
2. Fakultas Pertanian telah berpartner dengan universitas luar negeri seperti ChiangMai University (Thailand); Mae Fah Luang University (Thailand); King Mongkut's University of Technology Thonburi (Thailand); Burapha University (Thailand); Prince of Songkhla University (Thailand); Yamaguchi University (Jepang) untuk penyelenggaraan program double degree. Jumlah ini masih akan terus berkembang seiring dengan negosiasi yang dilakukan ke Australia dan Belanda.
3. Fakultas Pertanian telah mengembangkan berbagai program keilmuan seiring dengan perkembangan permasalahan yang dialami masyarakat mulai dari peningkatan produksi pertanian khususnya tanaman pangan melalui intensifikasi pertanian hingga pertanian untuk adaptasi dan pengurangan pemanasan global.



4. Untuk mengakomodasi kebutuhan stakeholders akan tenaga lapangan yang handal, Fakultas Pertanian memiliki program diploma 3 (Agribisnis, Produksi Tanaman, dan Arsitektur Pertamanan) dan program Diploma I (Hortikultura).
5. Kurikulum di Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya memiliki kekhasan yakni (a) mengacu pada konteks pembangunan lokal dan regional, (b) menitik-beratkan produksi pertanian yang berkelanjutan, (c) memberikan wawasan wirausaha, organisasi dan kepemimpinan. Salah satu kekhasan kurikulum Fakultas Pertanian dirancang untuk melatih mahasiswa bekerjasama dalam tim (team-works), interdisiplin dan partisipatif.
6. Terdapat 16 Pusat Kajian yang bersifat interdisiplin keilmuan baik dalam 1 Jurusan, antar Jurusan maupun antar Fakultas dengan inti staf dari Fakultas Pertanian untuk mengakomodir kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen – mahasiswa.
7. Jumlah lulusan dalam 3 tahun terakhir sebanyak 1392 orang dari berbagai program studi, dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan S1 3.08 dengan lama studi rata-rata < 5 tahun. Hal ini memungkinkan lulusan Fakultas Pertanian bersaing di Pasar Kerja secara kompetitif.
8. Jumlah dosen sebanyak 146 orang (data tahun 2006) dengan 12 orang (8 %) bergelar S-1; 64 orang (44 %) bergelar S-2, dan 70 orang (48 %) bergelar S-3 serta 28 orang (40 % dari jumlah staf bergelar S-3) Guru Besar yang menekuni berbagai bidang keahlian Ilmu Pertanian baik budidaya, tanah, hama dan penyakit, maupun sosial ekonomi pertanian.
9. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya meningkatkan kesempatan belajar yang lebih baik bagi masyarakat dengan memberikan pilihan seleksi masuk, memberikan beasiswa bagi sekitar 21 % mahasiswa S-1, serta menerima sekitar 350 mahasiswa S-1 per tahun.
10. Peningkatan jumlah koleksi pustaka per tahun, ruang baca Jurusan di Fakultas Pertanian sudah terkoneksi dengan perpustakaan pusat yang memungkinkan transaksi perpustakaan online sehingga meningkatkan kemudahan informasi bagi segenap mahasiswa dan dosen baik dari Universitas Brawijaya maupun dari luar.
11. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya terus meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menguasai bahasa asing dan teknologi informasi serta memberikan fasilitas laboratorium dan kursus tambahan pada kedua bidang tersebut.
12. Jumlah penelitian yang diterima dosen Fakultas Pertanian dari DIKTI (PHB, RUT, dll) rata-rata 14 buah (dalam kurun waktu 3 tahun terakhir)

Jurusan Budidaya Pertanian

1. Terdapat 3 program studi, yakni PSA, PSH dan PSPT dengan KBK sejak smt ganjil tahun akademik 2004/2005
2. AEE – JBP 26,8 – 33,84 % diatas rasio ideal AEE 20 % dan diatas baku standar EPSBED $\geq$ 16 %.
3. Angka DO JBP dibawah standar baku EPSBED $\leq$ 8 %.
4. Rata-rata IPK 3,01-3,17

Jurusan HPT

1. Kurikulum dirancang sesuai dengan visi, misi, sasaran dan tujuan PS
2. Kurikulum disesuaikan dengan memperhatikan kebutuhan stakeholders dan pemecahan masalah di masyarakat



3. Derajat integritas materi kuliah tinggi karena telah ditetapkan sesuai dengan standart kurikulum berbasis kompetensi.
4. Dosen dikelola dengan sistem pemanfaatan bersama (human resources sharing)
5. Kualifikasi dosen bagus (S1=2, S2 = 4, S3= 13)
6. Tenaga pendukung di Jurusan cukup memadai
7. Seleksi mahasiswa baru dilakukan melalui jalur PSB, SPMB, SPMK, SAP, SPKS, SPKIns
8. Layanan bimbingan mahasiswa dilakukan oleh dosen pembimbing penasehat akademik (PA)
9. Mahasiswa aktif di dalam himpunan Jurusan maupun organisasi profesi (PEI, PFI, PERNEMI, HPTI)
10. IPK lulusan cukup tinggi (3.0 – 3.6)
11. Lulusan berkompeten mengisi lowongan kerja yang sesuai dengan bidang ilmu pertanian atau berwirausaha
12. Lulusan cukup mampu bersaing di pasar kerja, 25 % lulusan sudah bekerja dengan masa tunggu kerja 1 – 6 bulan

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

1. Terdapatnya tiga pusat kajian di Program Studi Agribisnis yaitu Pusat Kajian dan Pengembangan Agribisnis, Pusat Kajian Ketahanan Pangan, Pusat Kajian Pengembangan Wilayah. Kekuatan ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan kontribusi yang nyata dalam pembangunan
2. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian didukung oleh 40 dosen yang memiliki bidang keahlian yang beragam dan bersifat komplementer sehingga dapat disinergiskan untuk mencapai tujuan yang diharapkan
3. Terdapat 8 tenaga staf yang membantu memperlancar kegiatan administrasi dan operasional sarana penunjang akademik seperti perpustakaan, kebersihan dan laboratorium.
4. Kurikulum telah dilakukan revisi untuk mempertajam materi sehingga akan membantu dalam mewujudkan peningkatan daya saing lulusan
5. Sistem penerimaan mahasiswa baru yang didasarkan atas pilihan program studi memungkinkan mahasiswa peminat secara langsung melakukan pilihan sejak awal masuk.
6. Ketersediaan sarana proses belajar mengajar seperti laboratorium komputer dan laboratorium studio serta perpustakaan yang mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa
7. Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) yang dikelola oleh Unit Pelaksana dan Pengembangan Teknologi Informasi (UPPTI) Unibraw memudahkan mahasiswa di dalam melakukan registrasi, pengisian dan akses KRS dan KHS.

Jurusan Tanah

1. Kurikulum yang dikembangkan di Jurusan Tanah untuk PS Ilmu Tanah (PSIT) walaupun mengikuti kurikulum Nasional, namun dalam GBPP dan SAP oleh peer group selalu disesuaikan dengan visi, misi, sasaran dan tujuan PS sehingga menjadi kekuatan PSIT.
2. Kurikulum PSIT mengintegrasikan pengelolaan sumber daya alam dan manusia yang mencakup pengelolaan sumberdaya tanah, air, dan hutan yang diselaraskan dengan perilaku manusia sehingga hal ini relevan dengan kebutuhan pengelolaan SDA secara terpadu (bukan pendekatan sektoral).



3. Mata kuliah inti Jurusan Tanah untuk PSIT memiliki derajat integrasi yang tinggi yang diawali dengan pemahaman tanah sebagai media pertumbuhan vegetasi, regulasi air dan unsur hara yang akan memberikan suatu kondisi kualitas lahan yang berbeda tergantung dari dimensi material, spasial dan temporal yang dipadukan dengan pemahaman perilaku manusia yang kesemuanya akan bermuara pada upaya pengelolaan SDA yang terpadu.
4. Staf akademik di Jurusan Tanah memiliki kekuatan kompetensi yang tinggi karena dengan kualifikasi guru besar di bidang: tanah tropika basah, kesuburan tanah, konservasi tanah dan air, perencanaan lahan dan biologi tanah, dan dosen bergelar doktor di bidang kesuburan tanah, pencemaran tanah dan air, evaluasi sumberdaya lahan, agroforestri, agrohidrologi dan manajemen air dan dosen bergelar magister di bidang survey dan pemetaan, agrohidrologi, mineralogi tanah, pengelolaan tanah, biologi tanah dan bio-fertilizer dan ditambah dosen di luar PSIT di bidang pengelolaan sumberdaya manusia dan pemahaman sistem ekologi tanaman maka hasil lulusan mendapatkan jaminan untuk mampu melakukan tindakan cerdas untuk memecahkan permasalahan SDA.
5. Ketersediaan pustaka (buku dan jurnal) dan peralatan laboratorium sangat baik dan up to date melalui dana pengembangan Hibah Kompetisi A-2 tahun 2004-2006
6. Kurikulum lokal yang dikembangkan memiliki kejelasan arah untuk melakukan pengelolaan lahan (kering) di tropika basah yang ditinjau dari skala plot dan landscape sebagai dasar negosiasi dengan stakeholders dalam pengelolaan SDA.
7. Mata kuliah pilihan yang ditawarkan memberikan peningkatan wawasan dalam pengelolaan sumberdaya manusia, ekonomi sumberdaya alam, dan konservasi, rehabilitasi dan pemanfaatan kekayaan alam.
8. Pelaksanaan skripsi/tugas akhir diarahkan untuk pengembangan IPTEK inovatif - praktis, pendekatan sistemik: komperhensif-sibernetik-efektif, metode pembelajaran : belajar mandiri tersupervisi, dengan computer supporting untuk mempermudah dan mempercepat penyusunan skripsi, dengan networking : bersinergi dengan masyarakat, dengan kontribusi praktis: membantu solusi problematik SDA di tropika basah, semangat yang dikembangkan learning by doing, orientasi : optimalisasi kelestarian fungsi SDA, kompetensi utama : keahlian/kemampuan berkarya melalui latihan penelitian .
9. Struktur kegiatan mengajar dosen didasarkan atas spesialisasi dan minat dosen terhadap ilmu yang diajar.

2.8.2. KELEMAHAN

Fakultas

1. Lambatnya proses regenerasi staf akademik yang tercermin dari sebagian besar staf akademik (91 %) telah berusia lebih dari 40 tahun, 32 % diantaranya sudah berusia > 50 tahun.
2. Staf akademik yang menekuni bidang pengembangan untuk memperoleh dana-dana competitive grant masih terbatas.
3. Kurikulum nasional (kurnas) hanya mengatur daftar nama-nama mata kuliah dan pembagian bobot atau SKS saja. Kurnas tidak menjabarkan sampai detail isi setiap mata kuliah, metode pembelajaran dan evaluasi.
4. Kurikulum yang dikembangkan terlalu spesifik untuk lulusan S-I sehingga tidak sesuai dengan kebutuhan stakeholders.



5. Tracer alumni belum dilakukan secara sistematis sehingga Jumlah lulusan yang bekerja di luar bidang studinya belum terdata dengan baik, tetapi ditengarai jumlahnya cukup besar.
6. Perkembangan yang terjadi di masyarakat untuk bidang pertanian tidak dapat segera diikuti oleh perubahan kurikulum secara cepat karena harus menunggu 4 tahun.

Jurusan Budidaya Pertanian

1. Perbedaan ketiga program studi hanya 19 – 25 sks
2. Keketatan persaingan cenderung turun (25 – 47 %).
3. Tingkat keterserapan yang masih rendah (42 % untuk alumni 2004)
4. Alumni kurang mandiri dan sangat tergantung pada pasar kerja.

Jurusan HPT

1. Tingkat kompetisi seleksi dalam penerimaan mahasiswa baru masih rendah, sehingga kualitas input mahasiswa juga relatif rendah
2. Masa studi masih relatif lama, karena penyelesaian skripsi membutuhkan waktu rata-rata > 2 semester
3. Kemampuan bahasa Inggris lulusan masih rendah
4. Mahasiswa belum memanfaatkan proses pembimbingan akademik secara baik dan hanya melakukan konsultasi saat pengisian dan perubahan KRS
5. Jumlah dosen dan kompetensi masih kurang
6. Jumlah tenaga pendukung di PS dan laboratorium masih kurang, sehingga mutu pelayanan masih belum optimal.

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

1. Adanya trend penurunan peminat Program Studi di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian walaupun dalam jumlah nominalnya masih relatif lebih tinggi
2. Sebagian besar asal mahasiswa masih terkonsentrasi dari Propinsi Jawa Timur. Tingkat penyebaran asal mahasiswa Program Studi di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang rendah ini berpotensi memperkecil ruang pengaruh dari Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian
3. Lulusan masih banyak yang belum mampu beradaptasi dengan dunia kerja
4. Kebijakan rekrutmen dari Fakultas dan Universitas memang telah mempertimbangkan kebutuhan akan program studi seperti permintaan jumlah dosen yang diterima, tetapi seleksi dosen belum sepenuhnya melibatkan peranan di program studi.
5. Kualifikasi tenaga pendukung tidak sesuai dengan kebutuhan program studi
6. Ketersediaan buku dan jurnal-jurnal terbaru yang sesuai dengan perkembangan ilmu untuk Jurusan Sosial Ekonomi masih relatif kurang

Jurusan Tanah

1. Nama PS Ilmu Tanah kurang dikenal oleh stakeholders
2. Pengembangan kurikulum yang akan datang masih dibatasi oleh payung PS Ilmu Tanah yaitu Fakultas Pertanian
3. Kekurangan pendetailan keilmuan yang mendasari pengelolaan di dalam pengembangan kurikulum PS Ilmu Tanah
4. Pengembangan kurikulum yang difokuskan pada lahan kering di tropika basah saat ini kurang mendapat dukungan perkembangan IPTEK, dimana saat ini masih banyak difokuskan di lahan basah dan sawah. Rancangan kurikulum yang



- difokuskan ke lahan kering menyebabkan hasil lulusan kurang mampu mengelola lahan lainnya
5. Matakuliah pilihan adalah GBPP dan SAP mata kuliah pilihan di luar PSIT tidak selalu selaras dengan integrasi kurikulum PSIT, karena mereka menyesuaikan dengan visi, misi, sasaran dan tujuan PS masing-masing.
 6. Jurusan Tanah masih belum mengoptimalkan sistem informasi untuk data base hasil penelitian dari berbagai waktu dan tempat, yang bisa dipakai untuk menyusun hipotesis penelitian (walaupun sebagian grup peneliti telah memilikinya, tetapi sifatnya parsial)

2.9. ATMOSFIR AKADEMIK

2.9.1. KEKUATAN

Fakultas

1. Hampir setengah (48 %) dari staf akademik di Fakultas Pertanian bergelar S-3 yang berdampak pada semakin meningkatnya kualitas proses belajar mengajar.
2. Program Studi di Fakultas Pertanian telah berpengalaman di dalam memperoleh dana competitive grant yang berdampak pada perbaikan proses belajar mengajar dan peningkatan interaksi dosen-mahasiswa
3. Semakin banyak kerjasama dalam dan luar negeri dalam proses pengembangan atmosfir akademik telah ditindaklanjuti oleh Fakultas dan Jurusan.
4. Hampir sebagian besar penelitian dosen melibatkan mahasiswa untuk penelitian tugas akhir (skripsi, thesis, dan disertasi) maupun alumni (staf magang).
5. Aktivitas akademik untuk pengabdian masyarakat cukup tinggi, tercermin dari jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen Fakultas Pertanian pada 2004 – 2006 sebanyak 37 buah yang meliputi 46 % dibiayai oleh Perguruan Tinggi sendiri, 41 % dibiayai oleh Departemen Pendidikan Nasional (Diknas), dan sisanya 14 % dibiayai oleh instansi luar Diknas.
6. Jumlah usulan karya tulis ilmiah mahasiswa baik untuk LKTI, PKM, dan PIMNAS mencerminkan kondusifnya iklim akademik di Fakultas Pertanian.
7. Adanya UKM dan Gazebo yang berfungsi untuk diskusi mendorong peningkatan akademik atmosfer di Fakultas Pertanian

Jurusan Budidaya Pertanian

1. Intensitas kehadiran dosen dalam perkuliahan cukup tinggi, tahun 2006 : 88,7 - 96,9 % , diatas baku EPSBED 70 %
2. Sudah tersedia ± 40 % bahan ajar dan ± 65 % penuntun praktikum
3. Perbaikan buku ajar via PHK A2 JBP 2006

Jurusan HPT

1. Tersedia forum komunikasi untuk memelihara interaksi antar civitas akademika dalam menciptakan iklim yang mendorong kegiatan akademik
2. Ada kegiatan LKTI, PKM
3. Ada kegiatan praktikum : "Ekspedisi", "Proteksi"
4. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen cukup tinggi
5. Produktivitas penelitian dosen cukup dan kualitas baik seiring pemanfaatan dana
6. Banyak mahasiswa terlibat dalam penelitian dosen untuk skripsi
7. Terjalin hubungan kemitraan penelitian dengan lembaga lain dan swasta



8. Terselenggaranya seminar-seminar problematik (KKP, Skripsi, seminar dosen dan kuliah tamu) yang kontinyu
9. Tersedianya fasilitas jaringan internet yang memadai dan dapat diakses setiap saat oleh civitas akademika
10. Produktivitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat cukup baik
11. Beberapa mahasiswa terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen.

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

1. Mahasiswa banyak terlibat dalam komisi kegiatan rutin jurusan seperti : Agrofair, Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI), Open House, seminar dan lokakarya. Sedangkan pada tingkat fakultas mahasiswa juga terlibat dalam kepanitiaan Dies Natalis Fakultas dan kegiatan PROBINMABA.
2. Kegiatan yang diselenggarakan oleh himpunan mahasiswa jurusan sosial ekonomi seperti training kewirausahaan, training metodologi penelitian, seminar dan kegiatan lain yang mengutamakan peningkatan skill dan kemampuan akademis mahasiswa meningkatkan suasana akademik.
3. Pembimbingan dan konseling mahasiswa di bidang akademik difasilitasi dengan membagi dosen pembimbing sejak semester awal.
4. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat telah banyak dilakukan melalui kompetisi maupun dengan sponsor dari instansi pemerintah maupun swasta dan hasilnya diterbitkan dalam jurnal-jurnal ilmiah dalam negeri seperti Agrivita, Jurnal Universitas Brawijaya, Habitat, Biosain, Agrise dan sebagainya.

Jurusan Tanah

1. Sarana yang tersedia untuk memelihara interaksi dosen-mahasiswa adalah keberadaan kampus yang terpadu memungkinkan interaksi antara dosen dan mahasiswa lebih kondusif.
2. Kehadiran tatap muka dosen > 90% membuat mahasiswa termotivasi untuk belajar lebih giat, dan bahan-bahan ajar lebih dapat difahami.
3. Aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat yang cukup tinggi membuat suasana akademik lebih kondusif. Dosen dapat memberikan contoh-contoh permasalahan yang ada di lapangan serta cara-cara mengatasinya.
4. Kegiatan akademik dosen-mahasiswa mempunyai kekuatan yaitu dosen didorong untuk selalu mengikuti SAP yang ada serta selalu berupaya melakukan revisi bahan kuliah pada setiap semester.
5. Pengembangan metoda pembelajaran student centered learning memungkinkan mahasiswa untuk bersikap mandiri dan kritis.
6. Peningkatan intensitas pertemuan dosen-mahasiswa menyebabkan proses transfer ilmu menjadi lebih mudah dan lebih efisien, karena antara dosen dan mahasiswa tidak ada gap yang berarti.
7. Pelaksanaan seminar di kampus yang menggabungkan seminar S1, S2 dan S3, kekuatannya adalah dapat menambah wawasan mahasiswa S1 dan terjadi tukar menukar informasi antara mahasiswa S1, S2 dan S3.
8. Hampir semua dosen terlibat dalam kegiatan program penelitian di tingkat daerah, nasional maupun internasional. Sebagian dari hasil penelitian tersebut dipublikasikan dalam jurnal-jurnal ilmiah di tingkat nasional maupun internasional. Disamping itu, hasil penelitian dipergunakan untuk mengembangkan bahan ajaran yang diterbitkan oleh penerbit buku atau dalam bentuk diktat yang dipakai oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran.



2.9.2. KELEMAHAN

Fakultas

1. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen Fakultas Pertanian sebenarnya sangat banyak namun masih terpisah-pisah dan belum tersirat arah menjadi kesatuan jangka panjang karena belum adanya payung penelitian.
2. Jumlah perolehan paten, publikasi ilmiah, dan tulisan dalam bentuk buku staf akademik Fakultas Pertanian masih sangat rendah.
3. Indeks prestasi kumulatif (IPK) lulusan yang relatif tinggi namun tidak selalu selaras dengan masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan.
4. Secara keseluruhan jumlah publikasi ilmiah dosen Fakultas Pertanian cukup banyak, namun sebaran jenis dan penulis masih kurang merata.
5. Belum ada penjaminan mutu penelitian yang dihasilkan oleh dosen di Fakultas Pertanian.

Jurusan Budidaya Pertanian

1. Belum terbentuk budaya transparansi dalam penilaian
2. Partisipasi dosen dalam praktikum belum optimal
3. Keikutsertaan mahasiswa dalam penelitian & pengabdian masyarakat dosen masih rendah
4. Keterbatasan pengadaan dan pembaharuan buku ajar/penuntun praktikum

Jurusan HPT

1. Sarana perkuliahan dan praktikum belum mencukupi
2. Interaksi dosen dan mahasiswa belum maksimal
3. Keberlanjutan penelitian dan pengabdian masyarakat masih rendah
4. Hubungan kemitraan dengan lembaga lain dan swasta masih kurang
5. Masih kurangnya ketersediaan jurnal ilmiah sebagai referensi bahan penelitian untuk mahasiswa
6. Kurangnya penelitian dosen dan mahasiswa untuk menangkap dan merumuskan permasalahan yang dihadapi masyarakat
7. Kurangnya jumlah jurnal ilmiah lokal dan nasional untuk publikasi dosen dan mahasiswa
8. Masih sedikitnya kegiatan pengabdian masyarakat yang dipublikasikan
9. Sedikitnya kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa yang dipublikasikan

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

1. Masih belum terbentuknya suasana akademik yang baik dilingkungan antar mahasiswa. Walaupun pengaruh eksternal ada, namun konsep diri mahasiswa dalam kuliah yang kurang termotivasi untuk berprestasi tinggi, perlu dicari alternatif pemecahannya
2. Kurangnya motivasi dosen untuk melakukan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan secara intensif dalam membentuk daya saing dan entrepreneur lulusan
3. Masih rendahnya interaksi antara dosen-dosen dan dosen-mahasiswa, sehingga kondisi ini berimplikasi pada masih rendahnya tingkat penyelesaian studi, juga rendahnya ide kreatif dan bersifat membangun
4. Jumlah publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dari staf pengajar di tingkat internasional masih terbatas.



Jurusan Tanah

1. Aktivitas penelitian belum merata untuk seluruh staf, dan belum optimalnya keterlibatan mahasiswa dalam setiap aktivitas penelitian.
2. Implementasi metoda pembelajaran student centered learning memerlukan biaya ekstra, terutama untuk kegiatan lapangan.
3. Hanya sedikit mahasiswa S1 yang berkeinginan untuk mengikuti seminar mahasiswa S2 dan S3, sehingga perlu usaha untuk mendorong mereka.
4. Publikasi karya ilmiah yang dapat dipublikasikan dalam jurnal tingkat internasional masih terbatas pada beberapa dosen saja.

2.10. MANAJEMEN INTERNAL

2.10.1. KEKUATAN

Fakultas

1. Penyusunan rencana anggaran selalu dilakukan dengan mekanisme rapat kerja pimpinan baik tingkat Fakultas maupun Jurusan.
2. Persentase Nisbah ruang dosen dengan bangunan di masing-masing Jurusan yaitu Jurusan budidaya Pertanian 24 %, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian 20 %, Jurusan Tanah 11 %, dan Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan 10 %.
3. Dana untuk pengembangan dan operasional Fakultas - Jurusan telah diatur secara tertulis dan dengan mekanisme yang jelas.
4. Informasi tentang penerimaan keuangan dan penerimaan mahasiswa pada saat daftar ulang dapat diakses secara online realtime melalui komputer pejabat terkait sampai di tingkat Jurusan.
5. Rekrutmen pegawai dan dosen telah mengacu pada kebutuhan berdasarkan ratio dosen : mahasiswa, dan telah melalui panitia seleksi di tingkat Jurusan, Fakultas, dan Universitas.
6. Para pejabat dari tenaga administrasi sebagian besar telah mengikuti pelatihan manajemen maupun sistem informasi sesuai dengan bidang pekerjaannya untuk peningkatan kualitas dan layanan.
7. Sudah terbentuk Gugus Jaminan Mutu dan Unit Jaminan Mutu yang berfungsi untuk peningkatan kualitas manajemen internal di Fakultas Pertanian. Pada saat ini sudah dikembangkan dokumen mutu untuk Fakultas Pertanian.

Jurusan Budidaya Pertanian

1. Tata pamong cukup komprehensif sesuai peraturan pemerintah/ Dikti, statuta & OTK institusi
2. Dilakukan evaluasi dan penataan kewenangan unsur pelaksana akademis untuk kepaduan kerja
3. Keterlibatan unsur pelaksana akademis dan dosen dalam *decision*



Jurusan HPT

1. Ada dana berasal dari anggaran pembangunan rutin (DPP/SPP), potongan proyek penelitian dosen dan pendapatan yang diperoleh laboratorium dari jasa layanan
2. Ada alokasi dana untuk pengelolaan dan pengembangan institusi, peningkatan sarana PBM, peningkatan suasana akademik dan peningkatan kegiatan mahasiswa
3. Kecukupan penggunaan dana didasarkan pada skala prioritas yang ditetapkan pada rapat jurusan
4. Sarana dan prasarana cukup memadai (tersedia ruang dosen, ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan dan ruang baca, serta pusat komputer di lingkungan UB, jaringan LAN internet untuk penelusuran pustaka dari internet PS) yang dikelola dengan menggunakan resources sharing.
5. Komunikasi di antara dosen dan karyawan terbina dengan baik

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

1. Berkembangnya sistem informasi akademik seiring dengan perkembangan sistem informasi akademik di fakultas, seperti halnya fasilitas SIAKAD, ketersediaan internet di Jurusan, Web-Site Fakultas dan Jurusan/ Program Studi.
2. Meningkatnya ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana seperti perbaikan gedung Jurusan, terdapatnya laboratorium komputer, laboratorium komunikasi (studio), dan perpustakaan
3. Sudah ada struktur organisasi dan pembagian kerja / job description untuk semua personil
4. Sumber dana diperoleh dari dana anggaran rutin, dana bantuan IOM (ikatan orang tua mahasiswa), dana dari mahasiswa non SPMB, dana bantuan dari program pasca sarjana dan potongan penelitian.
5. Model pengelolaan dana di tingkat Jurusan dilakukan secara terbuka dan bersama dengan seluruh dosen dan karyawan dimana setiap awal tahun Ketua Jurusan mempresentasikan kegiatan apa saja yang akan dilakukan termasuk jumlah dana dan sumberdana. Model ini dapat dipertanggungjawabkan akuntabilitasnya.

Jurusan Tanah

1. Pengelolaan sumberdaya manusia (SDM) di Jurusan Tanah terletak pada kejelasan job description masing-masing pengelola Jurusan/PSIT, baik yang tertuang dalam aturan-aturan DIKNAS, SK Rektor, SK Dekan maupun dalam Organisasi Tata Kerja (OTK) Universitas Brawijaya.
2. Pengelolaan keuangan memiliki kekuatan yang ditunjukkan oleh dana DIK (untuk pembayaran gaji PNS) dan DIP (untuk pembangunan) yang berasal dari pemerintah, secara rutin diterima oleh Jurusan Tanah tanpa tergantung dari sumber dana lain.
3. Akuntabilitas memiliki kekuatan, yang mengharuskan Jurusan Tanah mampu mengelola keuangan secara profesional dan penuh tanggung jawab.
4. Sudah mulai dioperasikan Sistem Informasi Manajemen untuk peningkatan layanan dan pengelolaan serta monitoring dan evaluasi kinerja di Jurusan Tanah.
5. Jurusan tanah mempunyai kewenangan cukup untuk mengelola, mengembangkan dan memanfaatkan fasilitas infrastruktur yang ada.
6. Pengelolaan mutu secara internal pada tingkat program studi yang dikontrol secara ketat melalui beberapa tahap evaluasi merupakan kekuatan yang dapat mendorong mahasiswa meningkatkan hasil belajarnya sehingga dapat meningkatkan mutu lulusan.
7. Sudah tersedia standart operational prosedur untuk beberapa layanan baik perkuliahan maupun laboratorium.



8. Pengelolaan mutu secara internal pada tingkat Jurusan yang dikontrol secara ketat melalui beberapa tahap evaluasi merupakan kekuatan yang dapat mendorong mahasiswa meningkatkan hasil belajarnya sehingga dapat meningkatkan mutu lulusan.
9. Adanya evaluasi rutin yang dilakukan melalui rapat dosen baik formal maupun informal dapat sejak dini mengantisipasi hal-hal yang menyimpang dari yang direncanakan.

2.10.2. KELEMAHAN

Fakultas

1. Perencanaan belum mengacu kepada kebutuhan riil, tetapi masih lebih didasarkan kepada pagu anggaran tahun-tahun sebelumnya dengan beberapa penyesuaian untuk tahun yang berbeda.
2. Kemampuan staf administrasi dalam penguasaan program komputer untuk mempercepat dan mempermudah pelayanan bagi mahasiswa dirasakan masih kurang. Untuk itu pembinaan dan pembekalan staf administrasi dalam penguasaan program komputer dan teknik berkomunikasi masih perlu ditingkatkan. Ke depan diharapkan penerapan ICT (Information Communication and Technology) dapat diterapkan dengan baik oleh staf Fakultas Pertanian.
3. Belum ada mekanisme monitoring dan evaluasi kinerja staf dan layanan secara jelas dan transparan karena belum adanya sistem manajemen yang terdokumentasi dan dilaksanakan dengan baik.
4. Sistem keuangan belum berorientasi kepada output dan outcome, tetapi masih pada input dan proses, sehingga tujuan dari setiap kegiatan dalam perencanaan terabaikan, bahkan terkadang tidak jelas.
5. Pembangunan gedung, termasuk gedung kuliah dan laboratorium masih berorientasi kepada kebutuhan jangka pendek, bukan jangka panjang karena terbentur pada dana.
6. Sebagai institusi pemerintah, manajemen tidak memiliki sistem akuntansi dan audit secara mandiri. Hal ini kurang menguntungkan bagi upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam ikut mendanai kegiatan pendidikan karena tidak adanya ruang akuntabilitas publik terhadap keuangan Fakultas Pertanian.

Jurusan Budidaya Pertanian

1. Tata pamong belum maksimal karena peraturan akademis kurang dipahami
2. Kinerja lembaga belum optimal karena beban kerja unsur pelaksana akademis yang berlebihan
3. Kinerja lembaga tidak optimal karena keterbatasan dana
4. Masih ada beberapa dosen yang tidak aktif dalam rapat jurusan

Jurusan HPT

1. Dana yang tersedia untuk kegiatan operasional Jurusan relatif kurang
2. Pengelolaan dana sering tidak sesuai dengan rencana (skala prioritas)
3. Kurang aktif untuk mendapatkan dana dari competitive grant
4. Pemeliharaan berbagai infrastruktur (sarana dan prasarana) masih kurang
5. Pengelolaan dengan sistem resources sharing masih belum terlaksana dengan baik
6. Pemanfaatan fasilitas, buku-buku dan jurnal di perpustakaan dan internet belum maksimal



7. Pengelolaan sarana ICT dan perpustakaan belum efisien

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

1. Tenaga staf di lingkungan Jurusan Sosial Ekonomi masih belum membentuk sistem staffing yang efektif dan permasalahan manajemen staffing masih dirasakan kurang optimal
2. Distribusi dan tata ruang masih belum mampu memberikan suasana yang kondusif untuk tumbuh berkembangnya suasana akademik. Sementara itu perpustakaan sebagai sarana yang penting penumbuhan suasana akademik masih sangat terkendala dengan fisik ruang yang sempit dan ketersediaan buku-buku yang sudah terlalu lama.
3. Jumlah anggaran rutin yang diterima Jurusan berdasarkan jumlah mahasiswa belum mencukupi kebutuhan, dan anggaran tersebut akan turun seiring penurunan jumlah mahasiswa.
4. Belum ada pengembangan kemampuan manajerial untuk staf non-akademik yang sesuai dengan job description.

Jurusan Tanah

1. Perencanaan dan pengelolaan SDM non-akademik terlalu sentralistis sehingga SDM di Jurusan Tanah kurang kreatif.
2. Penerapan penalty and reward masih lemah menyebabkan SDM tidak terpacu untuk berlomba-lomba meningkatkan prestasi.
3. Pengembangan dosen tanpa ada peningkatan keterampilan tenaga non-akademik, berdampak kepada belum optimalnya kualitas layanan di Jurusan Tanah.
4. Kode etik yang berlaku masih bersifat umum sehingga perlu lebih dibuat lebih rinci.
5. Akuntabilitas pengelolaan keuangan membutuhkan keahlian dan tenaga ekstra profesional untuk menangani masalah keuangan.

2.11. SUSTAINABILITAS

2.11.1. KEKUATAN

Fakultas

1. Jumlah penelitian yang diterima dosen Fakultas Pertanian dari DIKTI (PHB, RUT, dll) rata-rata 14 buah (dalam kurun waktu 3 tahun terakhir) mampu menunjang dana-dana untuk pengembangan di Fakultas Pertanian.
2. Fakultas Pertanian memiliki unit-unit dan aset yang sangat potensial untuk dikembangkan seperti UPT Kompos sebagai unit penghasil tambahan dana bagi kegiatan tri dharma perguruan tinggi disamping potensi masyarakat yang dapat dielaborasi dan belum tersentuh selama ini.
3. Aturan pemerintah bahwa semua dana-dana yang berasal dari masyarakat telah melalui satu pintu, yaitu rekening Rektor, sehingga memudahkan pemantauan. Dengan demikian, pada waktu mendatang dana-dana demikian dapat menjadi salah satu sumberdana bagi kelangsungan Fakultas dan Universitas.
4. Fakultas pertanian telah menjalin kerjasama baik regional, nasional maupun internasional seperti dengan Dinas Pertanian dan Kehutanan, Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah, Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (Bappedal), Pemkot maupun Pemkab, dan beberapa instansi yang lain yang mampu



menambah dana untuk pengembangan. Hubungan kerjasama internasional yang dijalin oleh Fakultas Pertanian selama duapuluh tahun terakhir adalah dengan NUFFIC (Belanda, 1985-1995), ACIAR (Australia, 2000-2006), AAB-DLO (Belanda, 1986-1999), TSBF (Kenya, 1990), ICRAF-SEA (Bogor, 1990-sekarang), DFID (Inggris, 1990-2002), Imperial College (Inggris), Khon Kaen University (Thailand), SEARCA (Filipina), GCTC-ICSEA (Biotrop, Bogor), Uppsala University (Swedia), IAEA (Wina, Austria).

5. Perbaikan, perawatan, dan pengadaan alat-alat laboratorium dan perkuliahan akan dilakukan melalui dana Universitas maupun competitive grant.
6. Fakultas Pertanian secara mandiri mengembangkan jaringan komputer dan koneksi internet yang turut serta memperkaya perkembangan TI di Unibra w.

Jurusan Budidaya Pertanian

1. AEE – JBP 26,8 – 33,84 %
2. Prasarana fisik/gedung cukup memadai
3. Tersedia layanan informasi LAN – UPPTI
4. Rutinitas pendanaan /DPP yang lancar
5. Ada kepedulian dari civitas akademika dan masyarakat dalam pendanaan kegiatan akademis

Jurusan HPT

1. Ada kerjasama kemitraan dengan lembaga lain baik dalam penelitian maupun pengembangan pendidikan
2. Ada kerjasama kemitraan dengan lembaga lain dalam pelayanan masyarakat sebagai sumber pendapatan Jurusan
3. Tersedia layanan informasi LAN – UPPTI
4. Rutinitas pendanaan /DPP lancar

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

1. Keberlanjutan penerimaan mahasiswa tidak terlepas dari kondisi eksternal yang ada. Peminat agribisnis diprediksi akan meningkat seiring dengan peningkatan agro-industri di Indonesia
2. Ketersediaan sarana dan prasarana sudah meningkat kualitasnya, terpelihara dengan baik dan termanfaatkan sesuai dengan kebutuhan.
3. Keberlanjutan pengadaan dana dapat dianggap cukup baik karena dana anggaran rutin berasal dari SPP mahasiswa dan dana pengembangan diperoleh dari sumber kegiatan dosen lain.
4. Jumlah Kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dan dana untuk pengembangan masih akan terus mencukupi hingga tahun-tahun mendatang.

Jurusan Tanah

1. Jurusan Tanah sudah beberapa kali memperoleh block grant seperti SP4 (TAHUN 2004), PHK A-2 (2004 – 2006) dan pada tahun 2008 - 2010 menjalankan PHK Institusi bersama-sama dengan teknik Pengairan dan Teknik Perencanaan Wilayah Kota.
2. Tata pamong dan pengelolaan lembaga yang memadai, dan persiapan BHMN juga memberikan harapan atas sustainabilitas Jurusan Tanah.
3. Dosen yang sangat berkualitas, potensi mahasiswa yang bagus dalam waktu yang akan datang sangat mendukung kontinuitas Jurusan Tanah, terlebih lagi saat ini dukungan yang memadai dari pembiayaan dan infrastruktur, kurikulum yang mantap, penelitian dan publikasi yang meningkat, sistem informasi yang aksesibel.



4. Sinkronisasi antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang terus makin baik, sangat mendukung keberlanjutan Jurusan Tanah dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan kiprahnya di masyarakat luas.

2.11.2. KELEMAHAN

Fakultas

1. Fakultas Pertanian memiliki otonomi yang terbatas untuk meningkatkan pendapatan (revenue) dan melakukan investasi. Bahkan, pendapatan yang diperoleh tidak bisa diakui sebagai pendapatan Fakultas Pertanian, namun merupakan bagian dari pendapatan negara bukan pajak. Implikasinya, pola pengelolaan keuangan Fakultas Pertanian harus dilakukan di bawah aturan birokrasi yang kaku.
2. Perencanaan sarana dan prasarana dalam jangka panjang masih kurang.
3. Ketergantungan penyelenggaraan Fakultas Pertanian pada sumber pendanaan dari mahasiswa (SPP, SPFP, DPP, dll) yang masih tinggi dan belum optimalnya pemanfaatan aset Fakultas Pertanian untuk mendanai kegiatan pendidikan.
4. Kerjasama dengan luar negeri masih terbatas pada beberapa staf dan belum merata ke semua staf akademik di Fakultas Pertanian.

Jurusan Budidaya Pertanian

1. Beberapa sarana dan prasarana serta koleksi perpustakaan sudah *out of date*
2. Dana operasional jurusan dalam bentuk DPP sangat terbatas ($\pm 21\%$ dari penerimaan SPP fakultas).
3. Dari operasional jurusan, proporsi dana untuk pendidikan hanya 22 %

Jurusan HPT

1. Pemanfaatan keahlian dosen dan unit-unit pendukung di Jurusan untuk melakukan kerjasama dengan lembaga lain masih belum optimal
2. Pemanfaatan jasa layanan laboratorium untuk masyarakat masih belum maksimal
3. Beberapa sarana dan prasarana serta koleksi perpustakaan sudah *out of date*
4. Beberapa alat pendukung laboratorium sudah *out of date*

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

1. Feedback dari stakeholder masih belum dapat diperoleh dengan baik, sehingga masukan informasi untuk memperbaiki kualitas jurusan masih sangat tergantung pada analisis dari internal jurusan atau program studi saja.
2. Dosen yang aktif untuk melakukan kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat justru kurang aktif di dalam proses belajar mengajar (pendidikan dan pengajaran).
3. Kerjasama dengan luar negeri cukup banyak tetapi masih terbatas pada beberapa staf akademik saja

Jurusan Tanah

1. Hubungan dengan alumni masih belum berjalan sesuai dengan yang diinginkan karena tracer alumni belum tersistematis



2. Upaya untuk memberikan pelatihan-pelatihan kepada tenaga administrasi maupun tenaga laboratorium belum banyak dilakukan secara rutin dan sistematis karena keterbatasan dana.

2.12. EFISIENSI DAN PRODUKTIVITAS

2.12.1. KEKUATAN

Fakultas

1. Terdapat unit Gugus Jaminan Mutu (GJM) yang terus berupaya agar terjadi peningkatan kualitas layanan di Fakultas Pertanian sehingga memuaskan stakeholders.
2. Telah dilakukan resource sharing pada beberapa kegiatan, misalnya saling memanfaatkan dosen antar fakultas dan Jurusan bahkan Fakultas Pertanian telah merencanakan untuk melakukan program resources sharing untuk pelaksanaan Program Hibah Kompetisi Institusi untuk 3 tahun ke depan.
3. Fasilitas bangunan yang dimiliki masing-masing gedung di Fakultas Pertanian sudah memadai dengan indikator nisbah luas untuk kegiatan akademik / administrasi/ kegiatan lain = 9 : 4 : 7.
4. Rata-rata kehadiran dosen mengajar di Fakultas Pertanian relatif tinggi yaitu > 80 % per semester. Kondisi ini mencerminkan bahwa motivasi dosen di Fakultas Pertanian untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas relatif tinggi.
5. Telah dilakukan Monitoring kehadiran dosen di perkuliahan setiap akhir semester oleh mahasiswa.

Jurusan Budidaya Pertanian

1. Terdapat SDM yang cukup berkemampuan di Jurs. BP : 63 dosen (15 % Guru Besar, 40 % S3, 81 % S2) dan 15 karyawan.
2. Aktivitas dosen meningkat dari 24,26 menjadi 40,70 jam ekuivalen/minggu
3. Rasio dosen mhs 1 : 17.
4. Dosen tetap mengajar pada program studi : 91 – 98 orang dan tidak ada dosen tidak tetap.
5. AEE – JBP 26,8 – 33,84 %
6. Kegiatan dosen dalam penelitian, pengabdian masyarakat dan kerjasama terus meningkat.
Tahun 2004 = 18,00 %
Tahun 2005 = 23,80 %
Tahun 2006 = 42,85 %
Diatas Standar Baku EPSTBED $\geq$ 5 %).

Jurusan HPT

1. Kehadiran dosen dalam proses belajar mengajar baik (> 80 %)
2. Motivasi dan partisipasi mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar cukup tinggi
3. Metode dan strategi yang digunakan dosen sesuai dengan tujuan PBM
4. Evaluasi hasil pembelajaran berjalan baik sesuai dengan peraturan
5. Ada evaluasi dosen setiap semester untuk peningkatan kualitas pembelajaran yang dikoordinir oleh bagian pengajaran Fakultas
6. Manajemen mutu secara internal dilakukan secara periodik dan berkelanjutan, misalnya pengembangan kurikulum, evaluasi dosen.



7. Sistem penjaminan mutu mengikuti pranata yang ditetapkan oleh lembaga
8. Telah dilakukan resource sharing pada beberapa kegiatan, misalnya saling memanfaatkan peneliti antar lembaga penelitian dan Jurusan HPT

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

1. Efisiensi dan efektifitas penggunaan layanan internet di Universitas Brawijaya relatif tinggi dengan rata-rata 100% pada siang hari dan 85% pada malam hari
2. Evaluasi proses belajar dan mengajar terhadap proses belajar mengajar dilakukan secara rutin oleh mahasiswa. Sedangkan untuk lulusan sudah tersedia form tracer alumni.
3. Penilaian keberhasilan akademik mahasiswa dilakukan pada tahun pertama, tahun kedua, tahun ketiga, tahun keempat, dan di akhir studi untuk meng evaluasi keberhasilan belajar mahasiswa.
4. Telah terbentuk sinergisme antara kegiatan akademik dosen dan mahasiswa sebagai obyek sekaligus subyek yang memiliki potensi menerima dan mengolah materi yang disampaikan.

Jurusan Tanah

1. Adanya proyek-proyek penelitian kerjasama PSIT dengan instansi lain umumnya memberikan peluang bagi mahasiswa untuk bergabung dan ikut serta melaksanakan kegiatan penelitian untuk keperluan tugas akhir atau skripsinya.
2. Efisiensi dan produktifitas PBM di Jurusan Tanah cukup tinggi di tandai oleh semakin singkatnya masa studi ($\leq 4,5$ th), tingginya IPK ($\geq 2,93$) dan singkatnya masa tunggu untuk memperoleh pekerjaan (6 -12 bl).
3. Struktur dan rentang kegiatan mengajar di Jurusan Tanah telah dirancang secara proporsional antara muatan lokal universitas, fakultas dan program studi serta mata kuliah terapan (stula, pkl, knn dan skripsi) cukup ideal sehingga, dalam keadaan normal, seluruh beban studi dengan bobot 144 -160 sks ini dapat diselesaikan dalam waktu 4-4.5 tahun.
4. Keterlibatan mahasiswa dalam PBM melalui tugas-tugas terstruktur, studi lapangan, praktek kerja lapangan, PMM dan skripsi cukup optimal.
5. Penggunaan fasilitas fisik yang tersedia (laboratorium, perpustakaan, komputer dll.) pada jam kerja (07.30-16.00).

2.12.2. KELEMAHAN

Fakultas

1. Terbatasnya sumberdana untuk pemeliharaan dan ketersediaan untuk peralatan tertentu seperti spectrophometer, GC, dll menyebabkan mahasiswa belum bisa melaksanakan praktek pengukuran secara langsung dan mandiri.
2. Ruang kuliah di Fakultas Pertanian masih di setting khusus untuk perkuliahan sehingga belum mampu untuk penerapan students centered learning secara utuh karena terbatasnya ruang diskusi untuk mahasiswa.
3. Monitoring proses belajar mengajar sudah dilakukan namun evaluasi keberlanjutan hasil monitoring belum optimal karena belum adanya mekanisme reward and punishment yang mengatur secara jelas.

Jurusan Budidaya Pertanian

1. Dosen dan mahasiswa kurang memahami pengertian sks
2. Lama masa studi > 4 tahun (kendala skripsi : kesulitan topik penelitian & dosen; 40 % topik pemupukan)



3. Seminar & dosen tamu masih kurang
4. Kegiatan penelitian dosen – mahasiswa masih rendah (9 – 17 %)

Jurusan HPT

1. Kemampuan belajar mahasiswa secara mandiri masih relatif rendah
2. Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi masih relatif rendah
3. Motivasi mahasiswa untuk pendalaman materi secara mandiri masih rendah
4. Buku ajar dan petunjuk praktikum belum lengkap
5. Manajemen database belum padu, serta sistem informasi LAN masih belum berjalan dengan baik
6. Jumlah mahasiswa yang mampu menghasilkan karya tulis ilmiah masih rendah

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

1. Pelaksanaan belajar mengajar formal yang didukung oleh kegiatan ilmiah yang lain seperti seminar, lokakarya, fieldtrip dan kuliah lapangan guna menunjang referensi pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu pertanian belum berjalan optimal karena keterbatasan dana operasional kegiatan tersebut.
2. Lulusan yang telah dihasilkan masih belum memiliki dispersi dan tingkat jabatan dalam pekerjaan yang lebih baik.
3. Keterbatasan sarana dan prasarana di Jurusan Sosial Ekonomi Agribisnis masih menjadi penghambat bagi peningkatan efisiensi dan produktivitas pengajaran, utamanya berkenaan dengan ruang kegiatan pembelajaran dan perpustakaan.

Jurusan Tanah

1. Metoda pembelajaran student centered learning hanya cocok untuk mahasiswa yang kreatif. Pencapaian tujuan sering terhambat karena kualitas permasalahan dan kesiapan mahasiswa yang beragam.
2. Penggunaan teknologi informasi untuk proses belajar mengajar masih belum merata untuk seluruh staf pengajar.
3. Evaluasi keberhasilan tahun I diperhitungkan dari 24 sks dengan nilai terbaik, dengan IPK $\geq 2,0$ dan 18 sks; dilanjutkan evaluasi keberhasilan tahun II, III dan ke IV masing-masing dengan 48, 72 dan 96 sks dan IPK $\geq 2,0$; sehingga mahasiswa sulit terkena sanksi DO.
4. Belum semua staf memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk melihat langsung komponen mana yang menyebabkan nilainya jatuh.



2.13. SITUASI EKSTERNAL (PELUANG DAN ANCAMAN)

2.13.1. PELUANG

Fakultas

1. Di tengah keterbatasan pemerintah dalam pembiayaan pendidikan, tersurat keinginan pemerintah pusat dan daerah untuk meningkatkan anggaran pendidikan yang lebih rasional.
2. Tawaran kerjasama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar penyelenggaraan kelas internasional dan double degree.
3. Perubahan iklim global yang berdampak pada ban yaknya peluang-peluang penelitian untuk pengembangan tanaman yang mampu beradaptasi dengan perubahan iklim
4. Semakin banyak kerusakan sumberdaya alam maka pasar kerja akan semakin banyak membutuhkan ahli-ahli pertanian yang handal dan mampu memecahkan permasalahan pengelolaan lahan pertanian.
5. Kebijakan pemerintah agar perguruan tinggi bersifat otonom telah memberi peluang bagi Fakultas Pertanian untuk berkembang secara mandiri.
6. Sumberdaya manusia dan sumberdana dari dalam dan luar negeri belum banyak digali untuk dimanfaatkan semaksimal mungkin.
7. Demografi, geografi, dan potensi Daerah Jawa Timur dan Indonesia bagian Timur cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah.
8. Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi.
9. Institusi pendidikan dan riset regional maupun internasional seperti ICRAF dan SEAMEO serta publicly funded research agencies dapat dimanfaatkan bagi pengembangan pendidikan dan riset Fakultas Pertanian.

Jurusan Budidaya Pertanian

1. Paradigma pendidikan tinggi HELT 2003 – 2010
2. Rencana institusi menjadi BHMN
3. Masuk dalam 500 PT terkemuka di Asia
4. Perkembangan iptek bidang budidaya pertanian yang semakin dinamis
5. Peningkatan populasi global dan tren penyediaan energi yang ramah lingkungan.
6. Sebaran kompetensi yang cukup luas
7. Sebagian besar dosen sudah pernah mengikuti pelatihan pembelajaran, Pekerti dlsb.
8. Cukup banyak tersedia dana/hibah kompetisi/ penelitian/ pengabdian masyarakat
9. Tersedia *Block Grant* dari Dikti dalam bentuk Hibah Kompetisi untuk perbaikan manajemen internal jurusan
10. Kualitas dosen yang semakin meningkat
11. Tersedia *Block Grant* dari Dikti dalam bentuk Hibah Kompetisi untuk meningkatkan keberlanjutan jurusan
12. Tren Otonomi Daerah dan lembaga pemerintah /swasta dalam meningkatkan SDM nya
13. Terbuka kesempatan rekrutmen dosen baru via CPNS.



14. Tersedia cukup banyak pendanaan untuk studi lanjut.
15. Tersedia cukup banyak pendanaan untuk penelitian & pengabdian masyarakat.
16. Nilai akademik (+TOEFL) yang cukup bagus

Jurusan HPT

1. Visi, misi, sasaran dan tujuan rumusannya terbuka untuk dievaluasi
2. Komitmen civitas akademika dan institusi untuk melaksanakan rumusan visi, misi, sasaran dan tujuan secara konsisten.
3. Jumlah lulusan SMU lebih besar daripada daya tampung, perlu Promosi PS Ke berbagai SMU
4. Tuntutan yang tinggi dari masyarakat terhadap relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan masyarakat pengguna
5. Terdapat tuntutan pengguna agar lulusan siap pakai (bekerja)
6. Peluang meningkatkan sarana akademik melalui dana kompetisi (competitive grant)
7. Peluang untuk mendapatkan dana melalui kerjasama dengan lembaga lainnya.
8. Adanya otonomi Perguruan Tinggi dan kewenangan untuk membuat peraturan pada jenjang rendah.
9. Terdapat tawaran kerjasama dan penyediaan dana penelitian dari lembaga pemerintah dan swasta;
10. Tersedianya internet untuk penelusuran pustaka;
11. Terdapat insentif untuk menulis jurnal nasional terakreditasi dan internasional;
12. Terdapat peluang kerjasama (kemitraan) pengabdian pada masyarakat dan penyediaan dana dari lembaga dalam dan luar PT
13. Terdapat peluang untuk menjalin kerjasama yang lebih baik dengan masyarakat.
14. Lulusan PS IHPT banyak dibutuhkan stakeholder
15. Kerjasama lebih intensif dengan lembaga-lembaga pemerintah (Dep.Pertanian, Karantina Tumbuhan, BPTPH, dll.) dalam bidang pendidikan.

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

1. Alumni mampu menembus pasar tenaga kerja dalam bidang yang beragam, seperti perbankan, pemerintah daerah, departemen-departemen pemerintah, perusahaan swasta, bahkan ada juga yang memilih untuk berwiraswasta merupakan aset yang berpeluang untuk memberikan feedback maupun kontribusi lainnya bagi peningkatan kualitas lulusan
2. Otonomi daerah merupakan peluang bagi perguruan tinggi termasuk Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian untuk berpartisipasi dalam pembangunan daerah
3. Masih tingginya peran sektor pertanian dalam ekonomi daerah merupakan peluang bagi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian (PS Agribisnis dan PS Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian) untuk menawarkan konsep-konsep yang relevan
4. Lulusan PS Agribisnis dan PS Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian memiliki dispersi lapangan kerja yang relatif tinggi sehingga berpeluang menjalin kemitraan dengan stakeholders dari berbagai jenis usaha. Kemitraan ini baik dalam bentuk magang kerja, maupun penyediaan jasa konsultasi
5. Kemudahan dalam mengakses informasi dan teknologi dapat menjadi peluang bagi PS Agribisnis dan PS Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian untuk berpartisipasi dalam meningkatkan economic space, dan social space dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.
6. Adanya internet membuka peluang PS Agribisnis dan PS Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian untuk melakukan ekspansi penerimaan mahasiswa secara



lebih merata diseluruh tanah air bahkan dapat menawarkan pada peminat di luar negeri.

7. Dalam rangka globalisasi, dan sesuai visi Universitas untuk melampaui batas nasional maka Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian sangat berpotensi membentuk pusat-pusat informasi agribisnis dan komunikasi serta pemberdayaan masyarakat yang dapat diakses di pasar global.

Jurusan Tanah

1. Pengalaman kerjasama dengan berbagai institusi menjamin kemudahan berhubungan dengan lembaga lain untuk mengemban visi, misi, sasaran dan tujuan institusi.
2. Universitas Brawijaya telah mempersiapkan otonomi kampus dan selalu mendukung program pengembangan secara kompetisi (QUE, DUE-like, Semi-QUE, TPSDP, PHK, SP-4) akan memberikan peluang untuk merubah culture dalam tata pamong yang telah berjalan.
3. Pada era globalisasi saat ini memberikan kesempatan staf Jurusan Tanah untuk bersaing dalam memperoleh dana dari berbagai sumber seperti penelitian bersaing dan kerjasama maupun pelayanan profesional
4. Semakin meningkatnya kerusakan sumberdaya alam dan meningkatnya perhatian stakeholders terhadap pengelolaan SDA di Indonesia dan daerah tropis pada umumnya, kurikulum yang diterjemahkan dalam GBPP dan SAP memberikan peluang lulusan dapat berpartisipasi secara profesional dalam rehabilitasi dan pengelolaan SDA.
5. Meningkatnya kepedulian masyarakat lokal sampai internasional terhadap degradasi sumberdaya alam memberi peluang pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa.
6. Kemampuan untuk mencetak sumberdaya manusia berkualitas dalam kaitan dengan pengelolaan dan pemecahan masalah-masalah kerusakan sumberdaya alam
7. Permintaan pasar kerja yang meningkat terhadap spesialis pengelolaan sumberdaya alam yang berkualitas

2.13.2. ANCAMAN

Fakultas

1. Masuknya teknologi-teknologi baru dibidang produksi pertanian (dan biasanya mahal) dari luar negeri semakin marak.
2. Tidak menentunya peran pemerintah dalam membangun pertanian nasional
3. Dampak perdagangan global semakin memarginalkan sektor pertanian, termasuk kian banyak produk pangan dan serat yang diimpor dari luar negeri
4. Perubahan konsep pendidikan, dimana pendidikan pertanian perlu memfokuskan pembelajaran aktif dalam mengaktualisasi hubungan antara proses pembelajaran dan kerja lapangan
5. Tuntutan pemerintah bagi perguruan tinggi di jajarannya untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui increase workplace productivity berpotensi untuk bersaing tidak sehat antar perguruan tinggi.
6. Tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan industri akan lulusan yang mampu mengatasi "gap" antara banyaknya pengetahuan yang saat ini berkembang dengan bagaimana mengaplikasikan pengetahuan tersebut di lapangan..
7. Semakin banyak perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang tumbuh lebih profesional dan mengembangkan program studi Ilmu Pertanian yang kompetitif serta menawarkan paket pendidikan yang menarik.



8. Permintaan pasar kerja akan lulusan Fakultas Pertanian yang bukan hanya tangguh untuk bidang pertanian tetapi juga penguasaan soft skill (bahasa kedua, dan komputer).
9. Fakultas Pertanian dituntut mampu memperbaiki kerusakan sumberdaya alam yang terjadi akibat kesalahan praktek pengelolaan lahan.

Jurusan Budidaya Pertanian

1. Tuntutan akuntabilitas lembaga penyelenggara pendidikan tinggi
2. Tuntutan mutu kompetensi yang komprehensif dan dinamis oleh *stakeholders*
3. Kompetensi tidak statis
4. Sebaran geografis mahasiswa yang sangat tidak merata ($\geq 80\%$ dari Jatim)
5. Tuntutan jaminan mutu (*Quality Assurance*) dari *stakeholders*
6. kuat dari PTN di Jawa dan juga LN
7. Tuntutan 3 komponen kompetensi dari *stakeholders* :
 1. Penguasaan keilmuan
 2. Profesional skill
 3. Attitude
8. Terdapat kompetitor PTN lain dengan manajemen yang lebih baik
9. Keterbatasan dana masyarakat bagi penyelenggaraan pendidikan tinggi.
10. Keterbatasan pendanaan/DPP
11. Dominansi mahasiswa dari Jatim
12. Keterbukaan institusi dalam pengelolaan pendanaan DPP belum transparan
13. Lebih dari 40 % dosen berumur diatas 50 tahun
14. Beban tugas dosen yang sangat berlebihan ($55,60\% > 37,5$ jam) & tanpa reward yang memadai
15. Masih ada dosen (45 %) yang beban tugasnya dibawah 37,5 jam

Jurusan HPT

1. Persaingan dengan PS dan PT lain dalam memperebutkan input mahasiswa
2. Dana pemerintah semakin terbatas dan tingkat persaingan untuk memperebutkan competitive grant semakin ketat; tuntutan yang tinggi terhadap akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan
3. Persaingan untuk mendapatkan dana penelitian dan pengabdian masyarakat serta publikasi hasil penelitian dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan internasional semakin ketat.
4. Kurangnya sosialisasi dan promosi menurunkan minat calon mahasiswa baru.
5. Restrukturisasi Program Studi menyebabkan *stakeholders* kurang mengenal keberadaan PS IHPT.
6. Regenerasi Dosen tidak berlangsung dengan baik, karena adanya kuota yang terbatas untuk penerimaan Dosen baru.

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

1. Perguruan Tinggi yang memiliki Program Studi Agribisnis dan PS Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian relatif banyak, sehingga persaingan antar Perguruan Tinggi relatif ketat. Hal ini menuntut Program Studi Agribisnis dan PS Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian lebih meningkatkan daya tawarnya kepada peminat dan menuntut adanya atribut kompetitif yang terdapat pada lulusan sehingga dalam dunia kerja ataupun dalam berwiraswasta, lulusan memiliki bekal dasar yang dapat dikembangkan secara kondisional dimana lulusan berkarya
2. Perilaku konsumtif yang ditumbuhkan oleh kekuatan kapital makin tinggi di masyarakat, termasuk juga mengenai kehidupan mahasiswa. Sehingga hal ini menjadikan ancaman bagi mahasiswa untuk terlena dalam kehidupan konsumtif.



3. Adanya anggapan yang minor terhadap sektor pertanian sebagai sektor yang marginal sehingga seringkali anggapan ini menjadikan mahasiswa pertanian kurang memiliki daya kreatifitas dan inovasi untuk mengembangkan bidangnya
4. Adanya kecenderungan untuk menjadikan pendidikan tinggi sebagai badan usaha sehingga meningkat resiko/ ancaman bagi hilangnya peminat bila tidak mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya
5. Meningkatnya promosi sekolah ke luar negeri dengan menawarkan fasilitas yang lebih baik merupakan ancaman tersendiri yang patut menjadi perhitungan dalam persaingan di dunia pendidikan
6. Turunnya kemampuan ekonomi masyarakat karena krisis berkepanjangan akan menurunkan motivasi bagi individu untuk melanjutkan kuliah ke perguruan tinggi, artinya pasar potensial bagi Program Studi Agribisnis dan PS Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian juga mengalami penurunan.
7. Pasar tenaga kerja mengalami kemunduran karena rendahnya investasi sehingga daya serap tenaga kerja dari kalangan sarjana akan semakin berkurang, sementara persaingan tenaga kerja semakin meningkat

Jurusan Tanah

1. Perluasan bidang kajian ilmu tanah dari hanya sebagai pendukung produksi pertanian kepada fungsi-fungsi ekologi/lingkungan memberikan tantangan bagi lulusan untuk berpartisipasi sebagai pelopor perbaikan lingkungan dan dosen dituntut lebih inovatif dan produktif dalam memadukan pertentangan aspek pertanian dan lingkungan, serta menyadarkan masyarakat atas pentingnya pengelolaan SDA.
2. Menguatnya tuntutan otonomi, demokratisasi, dan interaksi yang partisipatif (share) dan kepedulian (care) dari seluruh komponen organisasi baik di dalam internal Universitas dan masyarakat pada umumnya memberikan tantangan bagi Jurusan Tanah untuk lebih memperbaiki kualitas layanan ke masyarakat.
3. SDM di Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya tertantang untuk lebih berkibrah di era global karena dari Jurusan Tanah baik Perguruan Tinggi dalam negeri maupun luar negeri juga sedang memperbaiki kinerja profesionalismenya.
4. Stakeholders masih kurang dalam memahami ruang lingkup kurikulum PSIT, maka di masyarakat masih belum banyak mengenal profesionalisme alumni PSIT.
5. Rancangan kurikulum PSIT oleh masyarakat masih dipandang hanya sebagai bagian dari peningkatan sistem produksi pertanian.
6. Kurikulum PSIT terjadi tumpang tindih (overlap) dengan PS Geografi Fisik, Biologi, Pengembangan Wilayah Kota, Teknik Pengairan, Mekanisasi Pertanian, Planologi, sehingga alumni harus berkompetisi secara ketat.
7. Pengembangan teknologi untuk pengelolaan SDA masih rendah dan kurikulum PSIT masih belum memiliki legitimasi oleh stakeholders, karena paradigma lama dalam pengelolaan SDA yang masih sektoral.
8. Walaupun permasalahan degradasi SDA alam sudah semakin meluas dan pada tingkat yang membahayakan kehidupan masyarakat, namun penghargaan bagi para profesional dibidang lahan tadah hujan masih relatif rendah.
9. Penurunan minat masyarakat khususnya pelajar SMU untuk belajar ilmu pertanian termasuk ilmu tanah
10. Kepedulian masyarakat global terhadap kelestarian sumberdaya alam menuntut PSIT agar



3. ISU STRATEGIS

Berdasarkan visi, misi dan tujuan Fakultas Pertanian, UB dan mengacu pada rencana strategis Universitas Brawijaya 2006-2011, maka rencana strategis Fakultas Pertanian 2007-2011 memiliki 3 prinsip utama yaitu **KEBERSAMAAN, TRANSPARANSI DAN IKLIM KERJA YANG NYAMAN** untuk itu peran serta segenap warga civitas akademika dalam implementasi rencana strategis ini sangat diharapkan,

Sejalan dengan isu kesehatan organisasi penyelenggaraan perguruan tinggi, otonomi pengelolaan pendidikan dan, peningkatan daya saing bangsa, Fakultas Pertanian mengembangkan program pengembangan institusi dengan memprioritaskan restrukturisasi Fakultas Pertanian sebagai 'core' yang menjiwai seluruh kegiatan Tri Dharma PT di Fakultas Pertanian. Untuk itu Rencana strategis yang ingin dicapai dalam merealisasikan visi dan misi dan tujuan Fakultas Pertanian tersebut adalah 1) membuat proses pendidikan lebih efisien dan produktif dengan mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki; serta 2) meningkatkan kualitas lulusan yang relevan dengan kompetensi masing-masing program studi. Untuk mencapai tujuan tersebut, rencana strategi Fakultas Pertanian, UB 2007-2011 terdiri dari:

3.1. BIDANG ORGANISASI DAN MANAJEMEN

1. Reformasi Kebijakan :
 - a. Otonomi pengembangan PS / Jurusan
 - b. Otonomi pengelolaan keuangan
 - c. Penyeimbangan keuangan fakultas - jurusan
2. Pengembangan Struktur Pendanaan :
 - a. Manajemen keuangan yang transparan fakultas - unit
 - b. Identifikasi aset fakultas dan audit
 - c. Peningkatan perolehan dana hibah kompetisi dari Dikti
 - d. Peningkatan pendapatan PNB
3. Sistem penjaminan mutu

3.2. BIDANG PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN

1. Pendidikan yang berkualitas dengan standar internasional dan relevan dengan kepentingan masyarakat. Pengembangan mutu dan relevansi pendidikan meliputi isu:
 - a. Penyesuaian Program Studi dengan tuntutan masyarakat / pasar
 - b. Pengembangan kurikulum sesuai *sicientific vision* dan permintaan actual dan potensial pasar
 - c. Pengembangan *soft-skill* mahasiswa untuk meningkatkan daya saing lulusan di masyarakat
 - d. Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan



- e. Lulus tepat waktu dan masa tunggu pendek
- f. Peran alumni untuk meningkatkan networking
- 2. Keterbatasan sumberdaya untuk penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas.
- 3. Pemerataan dan perluasan memperoleh pendidikan :
 - a. Promosi untuk masuk Fakultas Pertanian
 - b. Peningkatan jumlah mahasiswa per Program Studi
 - c. SPP proporsional / *progressive*
- 4. Pengembangan Struktur Pendanaan Kemahasiswaan :
 - a. Penambahan anggaran aktifitas kemahasiswaan
- 5. Pengembangan Kemahasiswaan :
 - a. Penambahan dan pemeliharaan sarana

3.3. BIDANG PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

- 1. Pengembangan relevansi penelitian untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan.
- 2. Sinergi riset-riset dalam payung penelitian lintas jurusan dan fakultas
 - a. Bidang pangan dan energi, dan pengelolaan sumberdaya alam.
- 3. Peningkatan publikasi ilmiah
 - a. Menulis di jurnal nasional-internasional
 - b. Menulis buku ajar PT
 - c. Insentif yang memadai bagi penulis berprestasi
- 4. Pengembangan manajemen pelatihan :
 - a. Membangun network dengan instansi lain
- 5. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas yang didukung dengan kegiatan penelitian yang dapat menjadi sarana belajar mahasiswa yang efektif.
- 6. Pelayanan kepada masyarakat :
 - a. Pelayanan pengembangan teknologi
 - b. Pelayanan pengembangan sumberdaya alam
- 7. Kerjasama dengan masyarakat untuk pendidikan dan penelitian :
 - a. Pemanfaatan sarana masyarakat untuk pendidikan dan penelitian

3.4. BIDANG PENGEMBANGAN KERJASAMA INSTITUSIONAL

- 1. Peningkatan kerjasama dengan institusi lain :
 - a. Tindak lanjut MOU yang sudah dibuat
 - b. Meningkatkan kerjasama riset mahasiswa -dosen dalam dan luar negeri
- 2. Internasionalisasi :
 - a. Staff-student exchange
 - b. Beasiswa student-staff



3.5. BIDANG PENUNJANG PENYELENGGARAAN FAKULTAS

1. Pengembangan manajemen aset yang efektif dan akuntabel.
2. Tertib administrasi dan peningkatan mutu layanan :
 - a. Pengembangan SIMPT untuk kecepatan, akurasi dan efisiensi layanan
3. Peningkatan SDM :
 - a. Study lanjut dosen Luar Negeri
 - b. Seminar, lokakarya, pelatihan dosen-karyawan
4. Peningkatan kenyamanan suasana kerja bagi dosen dan karyawan.
5. Kesejahteraan :
 - a. Sistem rewards terhadap : aktifitas kuliah, penulisan jurnal / buku ajar, jumlah lulusan mahasiswa, kepanitiaan, seminar, delegasi dsb;
 - b. Koperasi dosen-karyawan-mahasiswa
 - c. Layanan asuransi, kesehatan dan perumahan.



4. ARAH KEBIJAKAN DAN PROGRAM KERJA 2007-2011

4.1. BIDANG ORGANISASI DAN MANAJEMEN

4.1.1. ARAH KEBIJAKAN

1. Restrukturisasi pendidikan pertanian (a) Lulusan Diploma menjadi lebih berkualitas spesialis-profesional, (b) Lulusan Sarjana menjadi lebih berkualitas & generalis, (c) Lulusan Magister menjadi lebih berkualitas & spesialis, dan (d) Lulusan doktor menjadi lebih berkualitas & spesialis
2. Penguatan peran Jurusan dan laboratorium dalam melaksanakan otonomi akademik dan pengembangan ilmu.
3. Pembenahan organisasi dan manajemen agar tercipta organisasi yang akuntabel dengan prioritas otonomi pengelolaan keuangan di tingkat Fakultas.
4. Mendukung pengembangan Struktur administrasi dan keuangan yang tersentral berbasis teknologi informasi di tingkat Universitas melalui: (a) Manajemen keuangan yang transparan fakultas – Jurusan, (b) Optimalisasi pemanfaatan aset fakultas, (c) Peningkatan perolehan dana hibah kompetisi dari Dikti dan institusi lain, (d) Peningkatan PNPB.
5. Pengembangan sumberdaya manusia
6. Penerapan sistem penjaminan mutu

4.1.2. PROGRAM

Sesuai dengan Rencana Strategi Universitas Brawijaya 2007 -2011, program-program bidang organisasi dan manajemen pada dasarnya bertujuan mempersiapkan organisasi dan manajemen Universitas Brawijaya, dan khususnya Fakultas Pertanian dan seluruh infrastrukturnya dalam menerima desentralisasi melalui pengembangan organisasi dan manajemen yang otonom, penyehatan organisasi, tata pamong yang efektif, efisien dan transparan. Program yang dirancang meliputi:

Pilar I: Pemerataan dan Perluasan Akses

Program 1.1 Pengembangan Program Studi dan laboratorium

1. Penataan Program Studi
2. Perubahan nama Program Studi

Pilar II: Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing

Program 2.3 Pengembangan Mutu Dosen



1. Pengembangan sistem karir dosen
2. Peningkatan jumlah dosen studi lanjut (S2 dan S3) di luar negeri
3. Peningkatan jumlah dosen studi lanjut (S2 dan S3) di dalam negeri
4. Peningkatan kemampuan komputer, internet, multi media dan teknologi pembelajaran bagi dosen
5. Peningkatan kemampuan dosen berbahasa Inggris
6. Peningkatan kemampuan dosen untuk memperoleh dana penelitian kompetitif
7. Peningkatan kemampuan dosen untuk meneliti dan menulis artikel ilmiah tingkat internasional
8. Peningkatan kemampuan dosen untuk meneliti dan menulis artikel ilmiah tingkat nasional
9. Peningkatan jumlah dosen mengikuti seminar/ workshop/ penelitian bersama / menulis luar negeri
10. Peningkatan kemampuan mengajar dosen berbasis *Student Centered Learning*
11. Penguatan Pusat Kajian
12. Peningkatan jumlah guru besar

Pilar III: Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik

Program 3.1. Penyehatan organisasi dan Persiapan Otonomi, dengan kegiatan:

1. Mendukung Peningkatan pengembangan karakter (*character building*) untuk Dosen dan tenaga administrasi melalui pelatihan untuk pencapaian organisasi yang sehat
2. Evaluasi kinerja sistem pendidikan SKS terutama terhadap peran dosen PA
3. Penyusunan atribut pengelolaan sistem pendidikan berstandar Internasional
4. Peningkatan motivasi dalam bekerja melalui pelatihan kepribadian bagi dosen dan tenaga administrasi
5. Pengembangan sistem informasi untuk meningkatkan akses setiap individu akan informasi melalui intranet dan internet dalam rangka peningkatan transparansi
6. Peningkatan kualitas dan kuantitas pangkalan data dengan dukungan TIK
7. Pelaksanaan Evaluasi diri secara rutin setiap tahun

Program 3.7. Pengembangan Struktur Pendanaan, dengan kegiatan:

1. Penyusunan dan implementasi Hibah Kompetisi
2. Penyusunan SOP sistem perencanaan dan pelaporan anggaran (berbasis IT dan manual)

Program 3.6. Jaminan Mutu Akademik

1. Membentuk dan memfungsikan Gugus Jaminan Mutu (GJM)
2. Membentuk dan memfungsikan Unit Jaminan Mutu (UJM)

4.2. BIDANG PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN

4.2.1. ARAH KEBIJAKAN

1. Mendukung kebijakan Universitas untuk meningkatkan keragaman seleksi untuk menjaring calon mahasiswa yang lebih bermutu baik dibidang akademik dan non-akademik.
2. Penyesuaian Program Studi dengan tuntutan masyarakat / pasar
3. Pengembangan kurikulum sesuai *scientific vision* dan permintaan actual dan potensial pasar kerja.



4. Mengembangkan proses belajar mengajar yang mengacu kepada *student centered learning* dengan memanfaatkan teknologi terkini.
5. Menyediakan dosen yang berkualitas, sarana dan prasarana pendidikan yang cukup dan modern dalam memfasilitasi proses belajar mengajar dalam atmosfir akademik yang kondusif.
6. Pengembangan *soft-skill* mahasiswa untuk meningkatkan daya saing lulusan di masyarakat
7. Memberikan kesempatan dan ketrampilan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang dengan optimal.
8. Memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan kepribadian, bakat, minat, dan pembinaan diri.
9. Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan baik ditingkat Fakultas, Jurusan, Laboratorium dan unit kerja lainnya di lingkup Fakultas Pertanian UB.
10. Memacu mahasiswa lulus tepat waktu dan masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama pendek
11. Meningkatkan peran alumni untuk meningkatkan *net working* pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
12. Meningkatkan daya tampung masing-masing Program Studi.
13. Melakukan pemerataan dan perluasan memperoleh pendidikan melalui implementasi SPP proporsional / *progressive*.
14. Pengembangan Struktur Pendanaan Kemahasiswaan melalui penambahan anggaran aktifitas kemahasiswaan
15. Pengembangan aktivitas Kemahasiswaan melalui penambahan dan pemeliharaan sarana.

4.2.2. PROGRAM

Program bidang Pengembangan Pendidikan dan Kemahasiswaan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi keilmuan dan kompetensi sebagai profesional dibidangnya. Program terbagi menjadi 3 program utama yaitu: (1) program pengembangan pendidikan, (2) program pengembangan kemahasiswaan, dan (3) program peningkatan peran alumni.

Pilar I: Pemerataan dan Perluasan Akses

Program I.2 Peningkatan Promosi Pendidikan

1. Peningkatan Promosi Pendidikan Untuk Mendapatkan Calon Mahasiswa SI yang Berkualitas
2. Peningkatan promosi Pascasarjana
3. Promosi melalui *website* bahasa Indonesia dan Inggris

Program I.3 Pengembangan Seleksi Masuk

1. Pengembangan seleksi masuk untuk menjaring calon mahasiswa yang lebih bermutu

Program I.4 Penataan Daya Tampung

1. Evaluasi terhadap efektivitas PBM berdasar daya tampung, Dosen, dan fasilitas penunjang lain, untuk program SI, S2 dan S3
2. Penambahan dan pemeliharaan sarana Pendidikan
3. Pemanfaatan sarana milik masyarakat untuk pendidikan dan penelitian

Program I.5. Pengembangan Pembelajaran Jarak Jauh



1. Memperluas akses dan Kesempatan Belajar dengan menggunakan TI

Program 1.6. Pengembangan dan Pelaksanaan SPP Proposional

1. Pelaksanaan SPP proposional dan evaluasinya

Program 1.7. Peningkatan Beasiswa

1. Peningkatan Beasiswa untuk mahasiswa ke luar negeri
2. Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa

Pilar II: Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing

Program 2.1 Pengembangan Kurikulum dan Teknologi pembelajaran

1. Pengembangan Kurikulum dan Teknologi pembelajaran Hasil Restrukturisasi Fakultas Pertanian
 1. Pengembangan Sistem Belajar Mandiri Sebagai Penerapan KBK: penerapan *Problem Based Learning* dan *Student Centered Learning*

Program 2.2 Peningkatan Mutu Akreditasi

1. PS terakreditasi A
2. Benchmarking akreditasi berstandar Asian

Program 2.4 Pengembangan Mutu PBM

1. Peningkatan jumlah materi ajar dalam media cetak dan elektronik (CD, Web dll) yang diterbitkan
2. Peningkatan fasilitas kelas dengan multimedia dan jaringan intranet /internet
3. Peningkatan kuantitas dan kualitas fasilitas akses internet bagi mahasiswa
4. Peningkatan relevansi pendidikan dengan dukungan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
5. Peningkatan jumlah mahasiswa magang kerja di perusahaan nasional / internasional
6. Peningkatan Resource Sharing antar Jurusan / Fakultas

Program 2.5. Pengembangan Mutu Kegiatan Akademik Mahasiswa

1. Ketepatan masa studi
2. Peningkatan IPK mahasiswa
3. Peningkatan softskill mahasiswa
4. Pengurangan presentasi DO / Keluar
5. Kerjasama dengan instansi untuk beasiswa dan rekrutment lulusan
6. Tracer Study lulusan
7. Pengembangan **Job Placement Center** kerjasama dengan stakeholders
8. Pengembangan mutu penelitian dan tugas akhir mahasiswa

Program 2.6. Pengembangan Mutu Kegiatan non Akademik Mahasiswa

1. Penguatan manajemen Tata Kelola Pembinaan Kemahasiswaan
2. Peningkatan jumlah dan mutu perolehan dalam kejuaran ilmiah, olah raga dan seni tingkat nasional dan internasional
3. Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam bahasa inggris, komputer, kewirausahaan dan kepemimpinan

Program 2.12. Peningkatan Peran Alumni

1. Peningkatan Peran Alumni: Pengembangan Karir lulusan FP UB



Pilar III: Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pen citraan Publik

Program 3.2. Pengembangan Kelembagaan Bisnis

1. Pengembangan unit bisnis akademik dan non akademik di berbagai level
2. Pengembangan kelembagaan Unit Bisnis Mahasiswa

Program 3.5. Peningkatan Mutu Ruang Baca

1. Pengoptimalan ruang baca dan link dengan IT
2. Pemutakhiran dan peningkatan jumlah jurnal dan Pustaka

4.3. BIDANG PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

4.3.1. ARAH KEBIJAKAN

1. Mengembangkan relevansi penelitian untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan, kebutuhan dunia usaha dan industri agar terwujud sistem pertanian industrial berkelanjutan yang berdayasaing dan mampu menjamin ketahanan pangan dan kesejahteraan petani.
2. Melakukan sinergi riset-riset dalam payung penelitian lintas jurusan dan fakultas dibidang pangan dan energi, dan manajemen sumberdaya alam.
3. Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah melalui peningkatan keaktifan dosen untuk (a) menulis di jurnal nasional -internasional, (b) Menulis buku ajar PT, (c) Insentif yang memadai bagi penulis berprestasi
4. Mengembangkan manajemen pelatihan dan penelitian serta pengabdian masyarakat
5. membangun network dengan instansi lain untuk pengembangan pelatihan dan penelitian yang inovatif guna meningkatkan pendapatan institusi.
6. Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Penelitian baik ditingkat Fakultas, Jurusan, Laboratorium dan unit kerja lainnya di lingkup Fakultas Pertanian UB.
7. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas yang didukung dengan kegiatan penelitian yang dapat menjadi sarana belajar mahasiswa yang efektif.
8. Meningkatkan motivasi dan kemampuan staf akademik dalam merancang kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
9. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat melalui (a) Pelayanan pengembangan teknologi dan (b) Pelayanan pengembangan sumberdaya alam.
10. Meningkatkan kerjasama dengan masyarakat untuk pendidikan dan penelitian dengan pemanfaatan sarana masyarakat untuk pendidikan dan penelitian yang saling menguntungkan.
11. Meningkatkan kapasitas dan kualitas manajemen pengabdian kepada masyarakat melalui penataan kembali peran dan fungsi ke dalam organisasi dan manajemen yang lebih baik.
12. Mengembangkan aturan baku dan standar kualitas produk hasil kegiatan dan optimalisasi monitoring dan evaluasi setiap kegiatan.
- 13.



4.3.2. PROGRAM

Beberapa tujuan dari program pengembangan penelitian untuk lima tahun ke depan yaitu sebagai berikut:

Pilar II: Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing

Program 2.7. Peningkatan Mutu Penelitian dan Pengabdian masyarakat

1. Pengembangan keilmuan untuk mendukung arah restrukturisasi Fakultas Pertanian
2. Penggalangan Hubungan Internasional Dalam Pengembangan Penelitian
3. Meningkatkan peran BPPK dalam pengelolaan hasil penelitian, pengabdian dan kerjasama berbasis Sistem Informasi manajemen (SIM)
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat

Program 2.9. Peningkatan Mutu Penelitian untuk Bisnis

1. Peningkatan jumlah penelitian terapan yang dapat menghasilkan barang / jasa yang dapat dikomersialkan

Program 2.10. Peningkatan Mutu Publikasi Ilmiah dan HaKI

1. Peningkatan Mutu Publikasi Ilmiah
2. Pengembangan unit layanan komunikasi ilmiah dan akademik
3. Peningkatan buku, jurnal dan publikasi lain (elektronik dll) yang diterbitkan dalam skala nasional dan internasional

Program 2.11. Peningkatan Mutu Layanan Masyarakat

1. Peningkatan Pendidikan kepada masyarakat
2. Peningkatan Pelayanan kepada masyarakat
3. Peningkatan peran masyarakat sebagai tempat belajar mahasiswa
4. Peningkatan peran masyarakat sebagai sumber pendanaan pendidikan
5. Peningkatan kualitas SDM berwawasan entrepreneurship
6. Pameran teknologi dan UKM

4.4. BIDANG PENGEMBANGAN KERJASAMA INSTITUSIONAL

4.4.1. ARAH KEBIJAKAN

1. Meningkatkan kerjasama dengan institusi lain melalui (a) tindak lanjut MOU yang sudah dibuat, dan (b) meningkatkan kerjasama riset mahasiswa -dosen dalam dan luar negeri.
2. Menginternasionalisasi aktivitas pendidikan dan penelitian melalui Staff - student exchange dan pencarian Beasiswa student -staff untuk keluar negeri.
3. Meningkatkan pemahaman dan sensitivitas cultural bagi seluruh staf dosen dan mahasiswa.



4.4.2. PROGRAM

Pilar I: Pemerataan dan Perluasan Akses

Program 1.1 Pengembangan Program Studi/ Jurusan/ Fakultas

1. Penyelenggaraan Pembelajaran E-Learning
2. Perintisan kerjasama alih program

Program 1.8. Pengembangan Kelas Internasional

1. Perintisan Kelas Internasional dalam bentuk "Centre of Study on Tropical Horticultura and Natural Resources Management" dan Program Pertukaran Dosen dan Mahasiswa Asing

4.5. BIDANG PENUNJANG PENYELENGGARAAN FAKULTAS

4.5.1. ARAH KEBIJAKAN

1. Mengembangkan sistem perencanaan yang jelas terhadap sarana akademik agar pemanfaatannya dalam kegiatan akademik dan penelitian benar-benar efektif, efisien dan produktif dalam memberikan dukungan yang optimal dalam proses belajar mengajar dan penelitian. Secara tersurat, pengembangan sarana akademik harus mengikuti pola dan prioritas pengembangan program studi, jurusan dan fakultas.
2. Mengembangkan sarana akademik berorientasi pada pengembangan laboratorium untuk praktikum dan laboratorium penelitian, ruang baca, bahan ajar, dan kebutuhan teknologi informasi dalam pembelajaran.
3. Penganggaran berbasis kinerja (*activity based*) perlu dikembangkan menggantikan system penganggaran berbasis investasi. Dalam system yang baru, anggaran disusun tidak berdasarkan pada sumber dan pagu anggaran tertentu, melainkan terpadu dan teralokasikan berdasarkan kegiatan yang mempunyai tolok ukur input, proses, output, outcome dan impact yang jelas, teramati dan terukur. Sehubungan dengan itu diperlukan pengembangan system dan manajemen keuangan dan anggaran serta manajemen asset yang modern untuk mengakomodasi system anggaran belanja dan pendapatan institusi.
4. Regenerasi staf dosen mengingat sebagian besar staf akademik (91 %) telah berusia lebih dari 40 tahun, 32 % diantaranya sudah berusia > 50 tahun.
5. Mengembangkan jumlah dan kualitas staf administrasi, teknisi dan laboran dengan pola rekrutmen, pemanfaatan, dan pengembangan karirnya sejalan dengan kebijakan Universitas Brawijaya.
6. Mengembangkan manajemen asset yang efektif dan akuntabel.
7. Melakukan tertib administrasi dan peningkatan mutu layanan melalui pengembangan SIMPT untuk kecepatan, akurasi dan efisiensi layanan
8. Meningkatkan Sumber Daya Manusia, melalui (a) Study lanjut dosen Luar Negeri, (b) Seminar, lokakarya, pelatihan dosen-karyawan
9. Meningkatkan kenyamanan suasana kerja bagi dosen dan karyawan.
10. Mendukung upaya Universitas untuk meningkatkan kesejahteraan dosen dan staf administrative, teknisi dan laboran melalui (a) Sistem rewards terhadap : aktifitas kuliah, penulisan jurnal / buku ajar, jumlah lulusan mahasiswa, kepanitiaan, seminar,



delegasi dsb; (b) Koperasi dosen-karyawan-mahasiswa, (c) Layanan asuransi, kesehatan dan perumahan.

4.5.2. PROGRAM

Pilar II: Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing

Program 2.8. Pengembangan Laboratorium

1. Pengembangan laboratorium, Ruang Pengering Sampel dan Rumah Kaca
2. Pengembangan Kebun Baru di Desa Ngijo untuk mendukung praktek agri-eco-teknologi dan agribisnis
3. Optimalisasi Kebun Percobaan Jati kerto dan Cangar.
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas laboratorium di masing-masing jurusan.

Pilar III: Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik

Program 3.3. Pengembangan Mutu Tenaga Administrasi

1. Penataan dan pemerataan beban tenaga administrasi
2. Peningkatan peran tenaga administrasi untuk percepatan proses kenaikan pangkat melalui pelatihan pengelolaan sistem kepangkatan pegawai/dosen
3. Mengembangkan Sistem rekrutmen yang berbasis kebutuhan institusi
4. Pengembangan sistem penjenjangan karir tenaga administrasi (pejabat struktural)

Program 3.4. Peningkatan Mutu Administrasi dan Kehumasan

1. Meningkatkan fungsi Humas menjadi PR Fakultas

Program 3.8. Peningkatan Sarana dan Prasarana

1. Pendirian Gedung Pusat Pelatihan dan Layanan Masyarakat
2. Penataan Koperasi Pegawai
3. Penataan aset
4. Penataan kualitas dan kuantitas sarana parasara aktivitas mahasiswa

Program 3.9. Peningkatan Disiplin, Kesejahteraan, Keamanan dan Kenyamanan Kerja

1. Peningkatan disiplin kerja
2. Pengembangan sistem peningkatan kesejahteraan
3. Pengembangan sistem peningkatan kenyamanan suasana kerja
4. Finger printing online
5. Meningkatkan disiplin dosen dan tenaga administrasi dengan menerapkan sistem pengawasan dan reward-punishment



5. INDIKATOR KINERJA PROGRAM

INDIKATOR KINERJA BIDANG ORGANISASI DAN MANAJEMEN		
Program	Indikator	Kinerja yang akan dicapai
Pengembangan Program Studi dan laboratorium, melalui 3. Penataan Program Studi 4. perubahan nama program studi	- Penggabungan 7 Program studi menjadi 2 PS pada tahun 2008 - Pada tahun 2008 sudah terbentuk nama masing-masing PS	- PS SI: disederhanakan dari 7 PS menjadi 2 PS - Terbentuk 2 nama PS
Pengembangan Mutu Dosen 13. Pengembangan sistem karir dosen 14. Peningkatan jumlah dosen studi lanjut (S2 dan S3) di luar negeri 15. Peningkatan jumlah dosen studi lanjut (S2 dan S3) di dalam negeri 16. Peningkatan kemampuan komputer, internet, multi media dan teknologi pembelajaran bagi dosen 17. Peningkatan kemampuan dosen berbahasa Inggris 18. Peningkatan kemampuan dosen untuk memperoleh dana penelitian kompetitif 19. Peningkatan kemampuan dosen	- Kenaikan pangkat dosen minimal setiap 4 tahun - Tiap tahun minimal 1 dosen junior studi lanjut di LN - Tiap tahun minimal 2 dosen studi lanjut di DN - Tiap tahun dosen yang mengajar menggunakan multimedia meningkat 5 % - PBM berbahasa Inggris tiap tahun meningkat 5 orang - Tiap tahun minimal ada 10 penelitian	- Terbentuknya acuan sistem karir dosen - Jumlah di FP menjadi Doktor = 50%, dan Master 50% 70% dosen menerapkan aplikasi teknologi pembelajaran 50% dosen mampu berbahasa Inggris dengan skor TOEFL > 500 atau TOEIC > 550 15% dari dosen memperoleh dana kompetitif 5% dari dosen mampu sebagai peneliti dan menulis artikel ilmiah internasional 80% dari dosen mampu sebagai peneliti dan menulis artikel ilmiah nasional 30% dari dosen per tahun mengikuti seminar/ workshop/ penelitian bersama / menulis luar negeri 50% dosen menerapkan pembelajaran berbasis <i>Problem Based Learning</i> dan <i>Student Centered Learning</i> - Terbentuknya team teaching didalam dan antar Jurusan - Berfungsinya secara efektif kelompok kajian - Jumlah guru besar 25%



untuk meneliti dan menulis artikel ilmiah tingkat internasional 20. Peningkatan kemampuan dosen untuk meneliti dan menulis artikel ilmiah tingkat nasional 21. Peningkatan jumlah dosen mengikuti seminiar/ workshop/ penelitian bersama / menulis luar negeri 22. Peningkatan kemampuan mengajar dosen berbasis <i>Student Centered Learning</i> 23. Penguatan Pusat Kajian 24. Peningkatan jumlah guru besar	dengan melibatkan minimal 30 dosen • Tiap tahun minimal 1 tulisan ilmiah di tingkat internasional • Tiap tahun minimal 10 tulisan di tingkat nasional • Minimal 2 dosen tiap tahun mengikuti kegiatan internasional • Minimal 1 tahun sekali diadakan pelatihan berkenaan dengan sistim SCL • Pada tahun 2009 kelompok kajian sudah berfungsi secara efektif • Tiap tahun minimal 2 dosen meningkat menjadi guru besar	
Penyehatan organisasi dan Persiapan Otonomi, dengan kegiatan: 5. Mendukung Peningkatan pengembangan karakter (<i>character building</i>) untuk	• Tiap tahun ada minimal 5 dosen dan 5 tenaga adm mengikuti pelatihan	• Seluruh dosen dan tenaga administrasi mengikuti pelatihan pembentukan karakter dilakukan secara intensif dan bertahap • Terbentuknya organisasi dan manajemen transisional otonomi kampus dan tahapan otonomi dilaksanakan secara konsisten • Tersusunnya pedoman kinerja evaluasi terhadap peran BK dan PA



Dosen dan tenaga administrasi melalui pelatihan untuk pencapaian organisasi yang sehat 6. Evaluasi kinerja sistem pendidikan SKS terutama terhadap peran dosen PA 3. Penyusunan atribut pengelolaan sistem pendidikan berstandar Internasional 4. Peningkatan motivasi dalam bekerja melalui pelatihan kepribadian bagi dosen dan tenaga administrasi 5. Pengembangan sistem informasi untuk meningkatkan akses setiap individu akan informasi melalui intranet dan internet dalam rangka peningkatan transparansi 6. Peningkatan kualitas dan kuantitas pangkalan data dengan dukungan TIK 7. Pelaksanaan Evaluasi diri secara rutin setiap tahun	untuk peningkatan kualitas • Pada tahun 2008 telah tersusun pedoman kinerja evaluasi terhadap peran BK dan PA, dan diadakan <i>updating</i> tiap tahunnya • Pada tahun 2009 telah tersusun pedoman Standar Pelayanan Minimal (SPM) sistem pendidikan dengan dukungan TI • Tiap tahun ada minimal 2 dosen dan 2 tenaga adm mengikuti pelatihan untuk peningkatan motivasi dalam bekerja. • Tiap tahun jumlah dosen dan karyawan yang menguasai penggunaan internet dan intranet, untuk masing-masing kelompok meningkat 10% • Tersusunnya SIM pada tahun ke 2 yang terintegrasi dengan semua jurusan	• Tersusunnya pedoman Standar Pelayanan Minimal (SPM) sistem pendidikan dengan dukungan TI • Peningkatan motivasi dosen dan karyawan setelah mengikuti pelatihan ESQ • Meningkatnya karyawan dan dosen dalam menguasai penggunaan internet dan intranet • Terbentuknya pangkalan data yang transparan dan mudah diakses • Semua program studi mempunyai dokumen evaluasi diri untuk menunjang nilai akreditasi • Fakultas, jurusan/program studi memiliki renstra yang mengacu renstra universitas
---	--	---

	• Setiap program studi mengadakan laporan evaluasi diri tiap akhir tahun	
Pengembangan Struktur Pendanaan 3. Penyusunan dan implementasi Hibah Kompetisi 4. Penyusunan SOP sistem perencanaan dan pelaporan anggaran (berbasis IT dan manual)	Sistem manajemen keuangan • Setiap tahun dilakukan pendampingan secara kontinyu bagi Jurusan penerima dan yang belum mendapatkan hibah kompetisi • Pada tahun 2009 telah tersedia sistem perencanaan dan pelaporan anggaran, serta dilakukan pelaporan secara rutin tiap tahun	• Pendampingan secara continue bagi Jurusan penerima dan yang belum mendapatkan hibah kompetisi • Tersedianya sistem Perencanaan dan pelaporan anggaran • Aktif dalam kegiatan implementasi sistem keuangan yang dibangun Universitas
Jaminan Mutu Akademik 2. Membentuk dan memfungsikan Gugus Jaminan Mutu (GJM) 3. Membentuk dan memfungsikan Unit Jaminan Mutu (UJM)	Sistem penjaminan mutu • Tersusun pelaporan kinerja Fakultas tiap tahun anggaran • Tersusun pelaporan kinerja Jurusan tiap tahun anggaran	• GJM berfungsi efektif diakhir program • UJM berfungsi efektif diakhir program • SIM terkoneksi antar jurusan dan Fakultas dan berfungsi
INDIKATOR KINERJA BIDANG PENDIDIKAN DAN KEMAH ASISWAAN		
Peningkatan Promosi Pendidikan 1. Peningkatan Promosi Pendidikan Untuk Mendapatkan Calon Mahasiswa SI yang Berkualitas 2. Peningkatan promosi Pascasarjana 3. Promosi melalui website bahasa Indonesia dan	Peningkatan minat calon mahasiswa ke FP untuk memenuhi daya tampung dan kualitas calon mahasiswa • Keketatan persaingan mahasiswa SI meningkat minimal sebesar 5 % tiap tahun • Jumlah mahasiswa pasca minimal 20 mahasiswa tiap tahun • Pada tahun 2008 website yang ada untuk promosi	• Daya tampung terpenuhi, dan pasing grade meningkat hingga 40 • Daya tampung terpenuhi • Daya tampung terpenuhi, mahasiswa asing 1% dari populasi mahasiswa • Website yang ada untuk promosi berfungsi



Inggris	sudah berfungsi dan diadakan <i>updating</i> tiap tahunnya	
Pengembangan Seleksi Masuk 1. Pengembangan seleksi masuk untuk menjaring calon mahasiswa yang lebih bermutu	Kapasitas institusional Kenaikan <i>passing grade</i> sebesar 5% tiap tahun	Sebuah sistem seleksi calon mahasiswa unggul disusun dan diimplementasikan
Penataan Daya Tampung 1. Evaluasi terhadap efektivitas PBM berdasar daya tampung, Dosen, dan fasilitas penunjang lain, untuk program S1, S2 dan S3 2. Penambahan dan pemeliharaan sarana Pendidikan 3. Pemanfaatan sarana milik masyarakat untuk pendidikan	Daya tampung - Pada tahun 2008 telah tersusun pedoman evaluasi terhadap efektivitas PBM berdasar daya tampung dan dilakukan evaluasi secara rutin setiap tahunnya a) Semua ruang kuliah sesuai standar minimum setiap tahun b) Tersedia ruang tutorial dan diskusi untuk mahasiswa minimal 5 unit pada akhir tahun relima - Tiap tahun pemanfaatan sarana milik masyarakat untuk pendidikan dan penelitian minimal 10 sarana	- Evaluasi daya tampung S1 dikerjakan. - Penerapan Rasio ruang kuliah/mhs = 2, ruang lab/mhs = 3 m, ruang kerja / dosen = 9 m, jumlah komputer / mhs = 0.1. - Laboratorium lapangan berfungsi - AEE S-1 = 20%, (b) S-2 = 45%, dan S3 = 30%.
Pengembangan Pembelajaran Jarak Jauh, melalui 1. Memperluas akses dan Kesempatan Belajar dengan menggunakan TI	Tiap tahun materi pembelajaran jarak jauh bertambah minimal 1 mata kuliah	Materi pembelajaran Jarak jauh tersusun 5 persen dari total mata kuliah
Pengembangan dan Pelaksanaan SPP Proposional, melalui 1. Pelaksanaan SPP proposional dan	Mulai tahun 2008 diberlakukan SPP	Diberlakukan SPP proposional dan progresif



evaluasinya	proposional dan progresif, serta dilakukan evaluasi rutin setiap tahunnya	
Peningkatan Beasiswa, melalui 1. Peningkatan Beasiswa untuk mahasiswa ke luar negeri 2. Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa	• Tiap tahun minimal ada 1 mahasiswa • Tiap tahun jumlah mahasiswa penerima beasiswa minimal 100 mahasiswa	• 10 mahasiswa per tahun dan 2 staff pertahun • Sumber beasiswa = 5 institusi atau sponsor
Pengembangan Kurikulum dan Teknologi pembelajaran, melalui 1. Pengembangan Kurikulum dan Teknologi pembelajaran Hasil Restrukturisasi Fakultas Pertanian 2. Pengembangan Sistem Belajar Mandiri Sebagai Penerapan KBK: penerapan <i>Student Centered Learning</i>	• Pada tahun 2010 semua PS sudah menerapkan KBK dan dievaluasi setiap 4 tahun • Pada tahun 2011 semua PS sudah menerapkan <i>Student Centered Learning</i>	• Semua PS menerapkan KBK
Peningkatan Mutu Akreditasi, melalui 1. PS terakreditasi A 2. <i>Benchmarking</i> akreditasi berstandar Asian	• Pada akhir program, seluruh PS yang ada 100% terakreditasi A • Pada 2011 dokumen penyiapan akreditasi berstandar Asian tersaji 100%	• 100% PS terakreditasi A • Dokumen-dokumen penyiapan akreditasi berstandar Asian tersaji
Pengembangan Mutu PBM, melalui 1. Peningkatan jumlah materi ajar dalam media cetak dan elektronik (CD, Web dll) yang diterbitkan 2. Peningkatan fasilitas	• Setiap tahun minimal 4 materi mata kuliah diterbitkan dalam media cetak atau elektronik	• 4 mata kuliah per tahun dalam media cetak atau elektronik • 100% kelas bermultimedia pada akhir program • 100% mahasiswa dapat mengakses internet dengan fasilitas yang meningkat • 4 dosen per tahun membuat buku ajar yang memuat hasil penelitian dan pengabdian masyarakat



kelas dengan multimedia dan jaringan intranet /internet 3. Peningkatan kuantitas dan kualitas fasilitas akses internet bagi mahasiswa 4. Peningkatan relevansi pendidikan dengan dukungan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat 5. Peningkatan jumlah kegiatan kemahasiswaan di tingkat nasional / internasional 6. Peningkatan <i>Resource Sharing</i> antar Jurusan / Fakultas	• Pada akhir program 100% kelas berfasilitas multimedia dan jaringan intranet/internet • Pada tahun ke 5, 100% mahasiswa bebas mengakses internet • Setiap tahun minimal 1 dosen membuat buku ajar yang memuat hasil penelitian dan pengabdian masyarakat • Setiap tahun kegiatan kemahasiswaan di tingkat nasional meningkat sebesar 2 % dan di tingkat internasional 1% • Semua Jurusan dalam Fakultas dan minimal 1 Jurusan antar Fakultas pada tahun kelima	• Peningkatan kegiatan magang, nasional sebesar 10 % dan luar negeri 5%. • 4 Jurusan untuk antar Jurusan dan 1 Jurusan untuk antar Fakultas
Pengembangan Mutu Kegiatan Akademik Mahasiswa, melalui 3. Ketepatan masa studi 4. Peningkatan predikat kelulusan mahasiswa 5. Peningkatan <i>softskill</i> mahasiswa 6. Pengurangan prosentase DO / Keluar 7. Kerjasama dengan instansi untuk beasiswa dan	• Minimal 10% dari lulusan per tahun tepat waktu (4 tahun) • Minimal 5% dari lulusan per tahun berpredikat cumlaude • Minimal 1 tahun sekali diadakan pelatihan berkenaan dengan materi <i>soft skill</i> • Jumlah mahasiswa DO maksimal 5 % tiap tahun	• 10% dari lulusan per tahun tepat studi • Mahasiswa aktif dalam pengembangan <i>soft skill</i> • Kurang dari 10% mahasiswa DO • 30% dari populasi lulusan pertahun yang dilakukan tracer study • satu lokasi job placement center berjalan



rekrutment lulusan 8. <i>Tracer Study</i> lulusan 9. Pengembangan <i>Job Placement Center</i> kerjasama dengan <i>stakeholders</i> 10. Pengembangan mutu penelitian dan tugas akhir mahasiswa	• Setiap tahun ada kerjasama minimal dengan 5 instansi untuk beasiswa dan rekrutment • Minimal 30% dari populasi lulusan pertahun bisa dilakukan <i>tracer studi</i> • Pada akhir program, minimal satu lokasi <i>job placement center</i> aktif beroperasi • Tiap tahun penelitian dan tugas akhir mahasiswa yang mendapatkan nilai A minimal 10% per tahun	
Pengembangan Mutu Kegiatan non Akademik Mahasiswa, melalui 3. Penguatan manajemen Tata Kelola Pembinaan Kemahasiswaan 4. Peningkatan jumlah dan mutu perolehan dalam kejuaran ilmiah, olah raga dan seni tingkat nasional dan internasional 5. Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam bahasa inggris, komputer, kewirausahaan dan kepemimpinan	• Tiap tahun diadakan evaluasi terhadap efektivitas manajemen tata kelola pembinaan kemahasiswaan • Pada akhir tahun ke 3 minimal menjuarai 1 even tingkat internasional dan 5 even nasional pada lomba karya ilmiah atau olahraga atau seni • Mahasiswa yang lulus tes bahasa inggris dan komputer pada tes pertama meningkat minimal 10% per tahun • Mahasiswa yang mengikuti seminar kewirausahaan dan kepemimpinan tiap tahun meningkat minimal 10%	• 1 even tingkat internasional dan 3 even nasional menjuarai lomba karya ilmiah aatau olahraga atau seni • 60% lulus test bahasa inggris dan komputer pada test pertama
Peningkatan Peran		• 10% alumni senior membantu karir alumni



Alumni, melalui 1. Peningkatan Peran Alumni: Pengembangan Karir lulusan FP UB	• Tiap tahun minimal 10% alumni senior membantu karir alumni	
Pengembangan Kelembagaan Bisnis 1. Pengembangan unit bisnis akademik dan non akademik di berbagai level 2. Pengembangan kelembagaan Unit Bisnis Mahasiswa	• Tiap tahun aktivitas unit bisnis akademik dan non akademik di Jurusan meningkat minimal 5% • Tiap tahun aktivitas unit bisnis yang dikelola mahasiswa di tingkat Fakultas meningkat minimal 5%	• Meningkatnya unit bisnis akademik dan non akademik di Jurusan • Meningkatnya unit bisnis yang dikelola mahasiswa di tingkat Fakultas
Peningkatan Mutu Ruang Baca, melalui 1. Pengoptimalkan ruang baca dan link dengan IT 2. Pemutakhiran dan peningkatan jumlah jurnal dan Pustaka	• Tiap tahun kualitas layanan ruang baca dan link dengan IT meningkat minimal 10% • Tiap tahun, pemutakhiran serta jumlah jurnal dan Pustaka meningkat min 1%	• Meningkatkan kualitas layanan ruang baca • Pemutakhiran jurnal dan Pustaka
INDIKATOR KINERJA BIDANG PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT		
Peningkatan Mutu Penelitian dan Pengabdian masyarakat		• Berkembangannya satu kajian keilmuan yang relevan di masing-masing Jurusan • 2 kerjasama penelitian dengan pihak LN • Terbangunnya SIM Penelitian dan pengabdian masyarakat di FP yang dapat diakses oleh civitas akademika • 5 Proposal Staf FP diterima oleh stakeholder nasional atau internasional • 10 kali staff FP melakukan pengabdian masyarakat • 10 Stakeholders yang bermitra dengan Fakultas Pertanian setiap tahun • Kelompok kajian berfungsi • 10 stakeholder tingkat nasional bekerjasama secara aktif dengan FP, UB • Terbentuknya sistem MONEV di BPPK • 5% staf dosen aktif dalam penelitian dengan lembaga LN diakhir program
Peningkatan Mutu		• Jumlah penelitian terapan dari berbagai



Penelitian untuk Bisnis		kualifikasi yang dapat dikomersialkan meningkat 10%
Peningkatan Mutu Publikasi Ilmiah dan HaKI		• Pelatihan penulisan karya ilmiah 2 kali dan internasional 1 kali • Penerbitan Jurnal Ilmiah rutin baik bahasa nasional dan Inggris, • Publikasi buku ajar 1 buah/jurusan /tahun, Fakultas menerbitkan 1 buah jurnal
Peningkatan Mutu Layanan Masyarakat		• 85% masyarakat yang menggunakan jasa merasa puas • 60% masyarakat yang menggunakan jasa merasa puas • Masyarakat memberikan poses pembelajaran mahasiswa • Peningkatan dana dari masyarakat untuk peningkatan PNB • Peningkatan pemahaman entrepreneurship didalam proses pembelajaran • Peningkatan pameran teknologi dan UKM di tingkat regional dan nasional
INDIKATOR KINERJA BIDANG KERJASAMA INSTITUSIONAL		
Pengembangan Program Studi/ Jurusan/ Fakultas		• PS S2 (1) menyelenggarakan doble degree • 10% dari populasi dosen menyelenggarakan kuliah bahasa inggris • PS (2), Fakultas (1)
Pengembangan Kelas Internasional		• Terbentuk dan berfungsinya <i>Centre of Study</i>. 3 dosen per tahun, 5 mahasiswa dari Negara asing diterima di <i>Centre of Study</i> atau di PS.
INDIKATOR KINERJA BIDANG PENUNJANG PENYELENGGARAAN FAKULTAS		
Pengembangan Laboratorium		• Berfungsinya kembali rumah kaca, pengering sampel dan ter-upgrade peralatan laboratorium yang fungsional • Kebun Baru terinstalasi untuk praktek agri-eco-teknologi dan agribisnis • Dosen dan mahasiswa melakukan penelitian di kebun percobaan meningkat 2% per tahun • Berfungsinya 4 laboratorium lapangan • Laboraturum berfungsi optimal dan fungsional untuk penelitian mahasiswa dan dosen
Pengembangan Mutu Tenaga Administrasi		• Beban tenaga administrasi = 40 jam/minggu • Sejumlah tenaga administrasi telah terintegrasi setelah lulus pelatihan • Meningkatnya tenaga terampil di Fakultas dan Jurusan untuk mengelola sistem kepankakan dengan dukungan TI • Penetapan standarisasi rekrutmen dengan melibatkan peran aktif institusi pengguna • Mutasi dan kualifikasi (aturan



		penjenjangan)
Peningkatan Mutu Administrasi dan Kehumasan		• Tersusunnya pedoman dan penerapannya dalam bentuk standar pelayanan minimal (SPM) untuk layanan akademis dan administrasi.
Peningkatan Sarana dan Prasarana		• Terwujudnya site plan untuk jangka panjang • Penyusunan Detail Design, dan operasional « perwajahan kampus » • Dibangunnya sarana-sarana secara prioritas peruntukannya • Lab baru di Ngijo bisa digunakan sarana yang efektif dan efisien • Gedung D3 Pertanian telah direhab sebagai tempat pelatihan dan layanan masyarakat untuk bidang agroteknologi dan agribisnis • Peningkatan fungsi koperasi pegawai • Tersedianya manajemen aset melalui SIM • Pemenuhan kebutuhan aktivitas mahasiswa secara bertahap berdasarkan skala prioritas
Peningkatan Disiplin, Kesejahteraan, Keamanan dan Kenyamanan Kerja		• Peningkatan disiplin kerja tenaga administrasi, teknisi dan dosen • Peningkatan sistem peningkatan kesejahteraan secara adil dan proposional • Peningkatan sistem keamanan kampus dengan dukungan prasarana yang memadai • Peningkatan fungsi tata ruang dan fasilitas pendukungnya • Bantuan sosial / pinjaman dari koperasi pegawai bagi yang membutuhkan • Pendataan secara rutin untuk mekanisme reward and punishment dalam evaluasi disiplin pegawai • Terbentuknya sistem evaluasi kinerja dosen dan tenaga administrasi

6. PENUTUP

Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, maka diperlukan pedoman Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian, UB 2007-2011 sebagai wujud akuntabilitas institusi. Buku Rencana Strategis Fakultas Pertanian, UB 2007-2011 diharapkan dapat memberikan arahan bagi segenap pimpinan di masing-masing unit kerja di lingkungan Fakultas Pertanian UB, dalam memperlancar implementasi tatakelola institusi yang lebih baik dalam melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi, sehingga diharapkan dapat semakin menyehatkan institusi. Buku pedoman ini juga merupakan buku penting bagi dosen dalam meningkatkan kualitas dirinya sebagai masyarakat akademis untuk selalu berpartisipasi baik secara mandiri maupun kelompok dalam upaya untuk membangun institusi. Tenaga



administrasi juga berkepentingan memahami buku ini dalam rangka mendukung kinerja proses administrasi.

Mengingat hampir setiap saat selalu terjadi perkembangan, baik secara internal dan eksternal dalam menjalankan Pendidikan Tinggi di Fakultas Pertanian, maka perbaikan Buku Pedoman perlu ditinjau tiap tahun dalam rangka penyempurnaan yang disesuaikan dengan tuntutan dalam kebutuhan masyarakat. Penyempurnaan yang dilakukan tentunya tetap mengacu dan tidak menyimpang dari visi, misi, tujuan Fakultas Pertanian UB.



